

**HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI IBU MENYUSUI  
TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF  
PADA ANAK USIA 0-6 BULAN DI  
DESA PAMEGARSARI RW 02  
KABUPATEN BOGOR  
TAHUN 2019**

**SKRIPSI**



**OLEH :**  
**MUHAMMAD SYAUQI**  
**201513029**

**PROGRAM SARJANA KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
WIJAYA HUSADA BOGOR  
TAHUN 2019**

**HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI IBU MENYUSUI  
TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF  
PADA ANAK USIA 0-6 BULAN DI  
DESA PAMEGARSARI RW 02  
KABUPATEN BOGOR  
TAHUN 2019**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wijaya Husada



OLEH :

MUHAMMAD SYAUQI

201513029

**PROGRAM SARJANA KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
WIJAYA HUSADA BOGOR  
TAHUN 2019**

## **HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

“Proposal Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber pustaka yang menjadi rujukan dalam penyusunan Proposal Skripsi ini telah saya nyatakan dengan benar. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa Proposal Skripsi ini merupakan hasil plagiat/ pemalsuan/ penyuapan/ pertukangan maka saya siap menerima sanksi yang berlaku di Prodi S1 Keperawatan STIKes Wijaya Husada Bogor dengan segala risiko yang harus saya tanggung”.

Nama : Muhammad Syauqi

NIM : 201513029

Tanggal : September 2019

Tanda Tangan : 

|              |
|--------------|
| Materai 6000 |
|--------------|

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI IBU MENYUSUI  
TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF  
PADA ANAK USIA 0-6 BULAN DI  
DESA PAMEGARSARI RW 02  
KABUPATEN BOGOR  
TAHUN 2019**

**Penyusun : Muhammad Syauqi**

**NIM : 201513029**

Proposal Skripsi ini telah disetujui untuk diajukan dihadapan Tim Penguji

Proposal Skripsi Prodi S1 Keperawatan STIKes Wijaya Husada Bogor

Bogor, 30 Agustus 2019

Dosen Pembimbing

(Ratih Suryaman S.ST, M.K.M.)

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI IBU MENYUSUI**  
**TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF**  
**PADA ANAK USIA 0-6 BULAN DI**  
**DESA PAMEGARSARI RW 02**  
**KABUPATEN BOGOR**  
**TAHUN 2019**

**Penyusun : Muhammad Syauqi**

**NIM : 201513029**

Proposal Skripsi ini telah disetujui untuk diajukan dihadapan Tim Penguji

Proposal Skripsi Prodi S1 Keperawatan STIKes Wijaya Husada Bogor

Bogor, 27 September 2019

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II

(Nurlita Bintari K., S. ST, M.K.M)

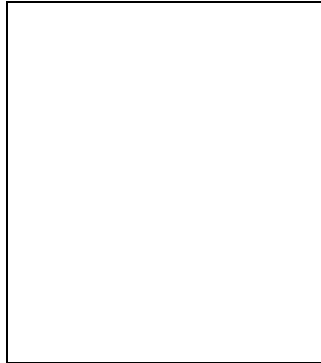
(Ratih Suryaman, SST, M.K.M)

Mengetahui

Ketua STIKes Wijaya Husada Bogor

(dr.Pridady, Sp.PD,KGEH)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### Identitas

Nama : Muhammad Syauqi  
Tempat, Tanggal Lahir : Bogor, 24 Februari 1997  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Suku Bangsa : Jawa, Indonesia  
Alamat : Kp. Lebak-Wangi RT01/02 No.3 Kec. Parung  
Kab. Bogor

### Riwayat Pendidikan

- a. 2003-2009 : SD Negeri Duren Seribu 04, Kota Depok
- b. 2009-2012 : SMP Negeri 14 Depok, Kota Depok
- c. 2012-2015 : MAN 1 Bogor, Kota Bogor
- d. 2015-2019 : STIKes Wijaya Husada Bogor

**HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI IBU MENYUSUI TERHADAP PEMBERIAN ASI  
EKSKLUSIF PADA ANAK USIA 0-6 BULAN DI DESA PAMEGARSARI RW 02  
KABUPATEN BOGOR TAHUN 2019<sup>1</sup>  
Muhammad Syauqi<sup>2</sup>, Ratih Suryaman<sup>3</sup>  
STIKes Wijaya Husada**

**ABSTRAK**

Di Indonesia cakupan pemberian ASI eksklusif berfluktuasi dan menunjukkan kecenderungan menurun selama 3 tahun terakhir terlihat pada bayi 0-6 bulan turun dari 60,2% tahun 2007 menjadi 56,2% pada tahun 2008. Cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi sampai 6 bulan turun dari 28,6% pada tahun 2007 menjadi 24,3% pada tahun 2008. Kondisi lain yang memperhatikan adalah 13% bayi dibawah usia 2 bulan telah diberi susu formula dan satu dari 3 bayi usia 2-3 bulan telah diberi makan tambahan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepercayaan diri ibu menyusui terhadap pemberian ASI Eksklusif pada anak usia 0-6 bulan di Desa Pamegarsari RW 02 Kabupaten Bogor tahun 2019.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *deskriptif analitik* dengan desain penelitian *cross sectional* populasi dalam penelitian ini berjumlah 35 responden. Cara pengambilan sample dalam penelitian ini dengan teknik *total sampling* dengan jumlah sample 35 responden. Pengumpulan data di peroleh melalui penyebaran lembar kuesioner. Analisa data yang digunakan adalah univariat dan bivariat (*Cramer's V*).

Berdasarkan kepercayaan diri ibu menyusui terdapat 21 (60,0%) responden yang percaya diri. Berdasarkan pemberian ASI Eksklusif terdapat 22 (62,9%) responden yang memberikan ASI Eksklusif. Dari 35 responden terdapat 18 (51,4%) responden yang percaya diri dan diberikan ASI Eksklusif. Hasil analisa bivariat menggunakan uji analisis *Cramer's V* diperoleh nilai *p value* sebesar  $0,001 \leq 0,05$  (*alpha*) sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Menunjukan bahwa adanya hubungan antara kepercayaan diri ibu menyusui terhadap pemberian ASI Eksklusif pada anak usia 0-6 bulan di Desa Pamegarsari RW 02 Kabupaten Bogor tahun 2019. Bisa dijadikan sebagai panduan untuk dapat memberikan ilmu mengenai kepercayaan diri ibu menyusui terhadap pemberian ASI Eksklusif sehingga dapat memberika pengertian yang baik kepada ibu menyusui di Desa Pamegarsari RW 02 tentang ASI Eksklusif.

Kata Kunci : Kepercayaan Diri Ibu Menyusui, Pemberian ASI Eksklusif  
Daftar Pustaka : 11 Buku (2009-2017), 3 Website, 9 Jurnal  
Jumlah Halaman : 80 halaman, 6 tabel, 2 bagan.

---

<sup>1</sup>Judul Penelitian

<sup>2</sup>Mahasiswa Strata I STIKes Wijaya Husada Bogor (Peneliti)

<sup>3</sup>Dosen Pembimbing

**THE CORRELATION BETWEEN BREASTFEEDING MOTHERS CONFIDENCE OF  
EXCLUSIVE ASI IN CHILDREN AGED 0-6 MONTHS IN PAMEGARSARI VILLAGE**

**RW 02 BOGOR REGENCY, 2019<sup>1</sup>**

**Muhammad Syauqi<sup>2</sup>, Ratih Suryaman<sup>3</sup>**

**STIKes Wijaya Husada**

**ABSTRACT**

*In Indonesia the scope of exclusive breastfeeding fluctuates and shows a downward trend over the past 3 years seen in infants 0-6 months down from 60.2% in 2007 to 56.2% in 2008. Coverage of exclusive ASI in infants up to 6 months is down from 28.6% in 2007 to 24.3% in 2008. Another concern is that 13% of infants under the age of 2 months have been given formula milk and one in 3 infants aged 2-3 months has been given extra food.*

*This study aims to determine the correlation of breastfeeding mothers' confidence in exclusive ASI in children aged 0-6 months in Pamegarsari Village RW 02 Bogor Regency in 2019.*

*This type of research is analytic descriptive with cross sectional research design population in this study amounted to 35 respondents. How to take samples in this study with total sampling technique with a total sample of 35 respondents. Data collection was obtained through distributing questionnaire sheets. Analysis of the data used is univariate and bivariate (Cramer's V).*

*Based on the confidence of breastfeeding mothers there are 21 (60.0%) respondents who are confident. Based on exclusive ASI, there were 22 (62.9%) respondents who gave exclusive ASI. From 35 respondents there were 18 (51.4%) respondents who were confident and were given exclusive breastfeeding. The results of bivariate analysis using Cramer's V analysis test obtained p value of  $0.001 \leq 0.05$  (alpha) so that  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected. Shows that there is a correlation between the confidence of breastfeeding mothers towards exclusive ASI in children aged 0-6 months in Pamegarsari Village RW 02 Bogor Regency in 2019. Can be used as a guide to be able to provide knowledge about the confidence of breastfeeding mothers towards exclusive breastfeeding so that they can provide good understanding to nursing mothers in Pamegarsari Village RW 02 about Exclusive ASI.*

**Keywords** : Breastfeeding Mothers Confidence, Exclusive breastfeeding  
**Reference** : 11 Book (2009-2017), 3 Website, 9 Journal  
**Number of Page** : 80 Page, 6 Table, 2 Chart.

---

<sup>1</sup>Research Title

<sup>2</sup>Strata I Student of STIKes Wijaya Husada Bogor (Researcher)

<sup>3</sup>Lecturer



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah wasyukurillah,

Sebuah langkah tela usai sudah. Satu cita telah kugapai. Namun, itu bukan akhir dari perjalanan melainkan awal dari satu perjuangan.

Ibunda .....

Doamu menjadikanku bersemangat. Kasih sayangmu yang ,membuatku menjadi kuat. Hingga aku selalu bersabar melalui ragam cobaan yang mengejar. Kini cita-cita dan harapan telah kugapai.

Ayahanda .....

Petamu bak pelita. Menuntunku di jalanNya. Peluhmu bagai air, menghilangkan haus dahaga. Hingga darahku tak membeku dan ragaku belum berubah kaku.

Ayahanda dan ibunda tersayang. Kutata masa depan dengan doamu. Kugapai cita dan impian dengan pengorbananmu.

Kini, dengan segenap kasih sayang dengan diiringi doa yang tulus ku persembahkan karya tulis ilmiah ini kepada ayahanda dan ibunda serta kakaku. Tak lupa kepada sahabatku tercinta dan teman-teman seangkatan yang telah membantu dan memberikan semangat hingga terselesaikan tugas ini.

Sebuah harapan berakar keyakinan dari perpaduan hati yang memiliki keteguhan. Walaupun didera oleh cobaan dan membutuhkan perjuangan panjang demi cita-cita yang tak mengenal kata usai. Setitik harapan itu telah kuraih, namun sejuta harapan masih kuimpikan dan ingin kugapai.

Terimakasih, aku cinta kalian.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur peneliti haturkan kehadiran Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga Proposal Skripsi ini yang berjudul “Hubungan Kepercayaan Diri Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Pada Anak Usia 0-6 Bulan Di Desa Pamegarsari RW 02 Kabupaten Bogor Tahun 2019” dapat terselesaikan, walaupun hambatan menyertai selama proses penyusunan Skripsi ini.

Dalam kesempatan yang berbahagia ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi saran, dorongan, petunjuk, do’a dan bimbingan dari pihak yang terlibat. Sehingga penyusunan laporan ini dapat terlaksana. Oleh karena itu, pasti peneliti mengucapkan terima kasih, khususnya kepada yang terhormat :

1. Eva Irawan, ST, MBA selaku Ketua Yayasan STIKes Wijaya Husada Bogor.
2. dr. Pridaddy, Sp.PD-KGEH selaku Ketua STIKes Wijaya Husada Bogor.
3. Ns. Tisna Yanti S.Kep., M.Kes selaku Ketua Program Study S1 Keperawatan.
4. Ratih Suryaman S.ST, M.K.M selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran.
5. Selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberi saran dan kritik terhadap Skripsi ini.
6. Seluruh staf dosen, staf tata usaha dan pengelola perpustakaan STIKes Wijaya Husada Bogor.

7. Kedua Orangtuaku tercinta ayahanda Antep Jauhari S.Pd.I dan ibunda Elok Sulistyowati S.Pd. serta adikku tercinta Zahra Syahira yang selalu memberikan dukungan serta do'a dengan keikhlasan selama menuntut ilmu.
8. Sahabat-sahabatku tercinta kisaw home, cenat-cenut, Tanpa Titik Band, WB Squad, WS Squad, Nur Azizah Munahar, Diky Lutfi Dahlan, Dwi Aulia, yang telah membantu dalam proses penyusunan Skripsi ini.
9. Seluruh rekan-rekan S1 Keperawatan tingkat IV Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wijaya Husada Bogor yang telah memberikan dukungan dan saran yang membangun menyelesaikan Skripsi ini.
10. Serta semua pihak yang telah berpartisipasi dalam proses penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki masih kurang, kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sangat penulis harapkan sebagai acuan dalam menyempurnakan Skripsi ini.

Bogor, September 2019

Peneliti

(Muhammad Syauqi)

## DAFTAR ISI

### Halaman

|                                         |             |
|-----------------------------------------|-------------|
| <b>LEMBAR JUDUL .....</b>               | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b> | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>        | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>         | <b>iv</b>   |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>       | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                    | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>                   | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>             | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                 | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR BAGAN.....</b>                | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>            | <b>xvi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                |             |
| A. .... Latar                           |             |
| Belakang.....                           | 1           |
| B..... Rumusa                           |             |
| n Masalah .....                         | 6           |
| C..... Tujuan                           |             |
| Penelitian .....                        | 7           |
| D. .... Manfaat                         |             |
| Penelitian .....                        | 7           |
| E..... Ruang                            |             |
| Lingkup Penelitian .....                | 8           |

|         |                     |   |
|---------|---------------------|---|
| F. .... | Keaslian Penelitian | 8 |
|---------|---------------------|---|

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

|         |                                                                |    |
|---------|----------------------------------------------------------------|----|
| A. .... | Landasan Teori                                                 | 13 |
| 1. .... | Konsep Dasar ASI Eksklusif                                     | 13 |
| a. .... | Definisi ASI Eksklusif                                         | 13 |
| b. .... | Manfaat Pemberian ASI Eksklusif                                | 14 |
| c. .... | Komposisi ASI Eksklusif                                        | 18 |
| d. .... | Macam-Macam ASI                                                | 23 |
| e. .... | Macam-Macam Pemberian ASI                                      | 27 |
| f. .... | Resiko Memberikan Cairan Tambahan Sebelum Bayi Berusia 6 Bulan | 28 |
| g. .... | Alasan Diberikan ASI Eksklusif                                 | 30 |
| h. .... | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI                  |    |

|                                               |          |
|-----------------------------------------------|----------|
| Eksklusif.....                                | 33       |
| 2.....                                        | Konsep   |
| Dasar Kepercayaan Diri .....                  | 38       |
| a.....                                        | Definisi |
| Kepercayaan Diri .....                        | 38       |
| b.....                                        | Faktor   |
| Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri .....      | 40       |
| c.....                                        | Karakte  |
| ristik Kepercayaan Diri .....                 | 42       |
| d.....                                        | Aspek-   |
| Aspek Kepercayaan Diri .....                  | 43       |
| 3.....                                        | Konsep   |
| Dasar Kepercayaan Diri Ibu Menyusui.....      | 44       |
| a.....                                        | Definisi |
| Kepercayaan Diri Ibu Menyusui .....           | 44       |
| b.....                                        | Aspek    |
| Kepercayaan Diri Ibu Menyusui .....           | 45       |
| c.....                                        | Faktor   |
| Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri Ibu Menyui |          |
| Sui .....                                     | 47       |
| d.....                                        | Hubung   |
| an Kepercayaan Diri Ibu Menyusui Terhadap     |          |
| Pemberian ASI Eksklusif .....                 | 48       |
| B.....                                        | Kerangk  |
| a Teori .....                                 | 50       |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|                               |          |
|-------------------------------|----------|
| A. ....                       | Jenis    |
| dan Desain Penelitian .....   | 51       |
| B. ....                       | Kerangk  |
| a Konsep .....                | 51       |
| C. ....                       | Variabel |
| Penelitian.....               | 52       |
| D. ....                       | Definisi |
| Operasional .....             | 53       |
| E. ....                       | Hipotesi |
| s .....                       | 55       |
| F. ....                       | Populasi |
| dan Sampel Penelitian .....   | 56       |
| G. ....                       | Tempat   |
| Penelitian.....               | 56       |
| H. ....                       | Waktu    |
| Penelitian .....              | 56       |
| I. ....                       | Etika    |
| Penelitian .....              | 56       |
| J. ....                       | Alat dan |
| Metode Pengumpulan Data ..... | 57       |
| K. ....                       | Metode   |
| Pengolahan Data .....         | 63       |

|            |         |
|------------|---------|
| L. ....    | Analisa |
| Data ..... | 64      |

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

|                                |          |
|--------------------------------|----------|
| A. ....                        | Gambar   |
| an Umum Desa Pamegarsari ..... | 68       |
| B. ....                        | Visi     |
| Dan Misi .....                 | 68       |
| C. ....                        | Lokasi   |
| 69                             |          |
| D. ....                        | Gambar   |
| an Penelitian.....             | 69       |
| E. ....                        | Hasil    |
| Penelitian.....                | 70       |
| F. ....                        | Pembah   |
| asan.....                      | 73       |
| G. ....                        | Keterbat |
| asan Penelitian.....           | 78       |
| H. ....                        | Implika  |
| si .....                       | 78       |

#### **BAB V PENUTUPAN**

|            |        |
|------------|--------|
| A. ....    | Kesimp |
| ulan ..... | 79     |
| B. ....    | Saran  |

#### **8DAFTAR PUSTAKLAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                                                  | Halaman |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....                                                                                                                               | 8       |
| Tabel 2.1. Perbandingan Komposisi ASI dan PASI Untuk Setiap 100ml .....                                                                                          | 18      |
| Tabel 3.1. Definisi Operasional .....                                                                                                                            | 53      |
| Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri Ibu Menyusui Di Desa<br>Pamegarsari RW 02 Kabupaten Bogor.....                                                  | 68      |
| Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pemberian ASI Eksklusif Di Desa<br>Pamegarsari RW 02 Kabupaten Bogor.....                                                         | 68      |
| Tabel 4.3 Hubungan Kepercayaan Diri Ibu Menyusui Terhadap Pemberian<br>ASI Eksklusif Pada Anak Usia 0-6 Bulan Di Desa Pamegarsari<br>RW 02 Kabupaten Bogor ..... | 69      |

## DAFTAR BAGAN

|                                 | Halaman |
|---------------------------------|---------|
| Bagan 2.1 Kerangka Teori .....  | 49      |
| Bagan 3.1 Kerangka Konsep ..... | 51      |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Penelitian dari STIKes Wijaya Husada Bogor
2. Surat Balasan Penelitian dari Desa Pamegarsari Kabupaten Bogor
3. Lembar Permohonan Menjadi Responden
4. Lembar Persetujuan (*Inform Consent*)
5. Lembar Kuesioner Penelitian
6. Hasil Output Uji Normalitas
7. Master Tabel Uji Validitas Kepercayaan Diri Ibu Menyusui
8. Hasil Output Uji Validitas Kepercayaan Diri Ibu Menyusui
9. Master Tabel Uji Validitas Pemberian ASI Eksklusif
10. Hasil Output Uji Validitas Pemberian ASI Eksklusif
11. Master Tabel Data Penelitian
12. Hasil Output Analisa Univariat
13. Hasil Output Analisa Bivariat
14. Lembar Jadwal Kegiatan Skripsi
15. Dokumentasi Kegiatan Penelitian
16. Lembar Konsultasi Proposal

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan yang terbaik bagi bayi, terutama di awal kehidupannya karena komposisi ASI paling sesuai dengan kondisi fisiologis bayi pada masa awal kehidupannya. Pemberian ASI harus dilakukan segera setelah bayi lahir dalam waktu 1 jam pertama, kemudian 2-3 jam sampai bayi merasa puas dan minimal 5 menit pada masing-masing payudara pada hari pertama setelah melahirkan selanjutnya 20 menit pada masing-masing payudara cukup untuk bayi. Usia 0-6 bulan, bayi cukup mendapatkan asupan makanan dari ASI tanpa ditambah makanan atau minuman lain karena ASI mengandung semua zat gizi dan cairan yang dibutuhkan untuk memenuhi seluruh kebutuhan gizi bayi pada 6 bulan pertama kehidupannya, yang biasa dikenal dengan istilah ASI eksklusif.<sup>1</sup>

ASI eksklusif adalah bayi yang diberi ASI saja selama 6 bulan, tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, dan air putih, serta tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, bubur susu, biskuit, bubur nasi dan nasi tim. Kemudian ASI parsial, bayi mendapatkan ASI dan sebagian lagi susu formula/buatan, sereal atau makanan lain. Seorang ibu tentu ingin langsung lancar dalam menyusui bayinya karena banyak keuntungan jika dilakukan pemberian ASI eksklusif namun sangat

sedikit ibu yang melakukannya. Manfaat pemberian ASI salah satunya adalah bayi lebih sehat dan mempunyai kekebalan terhadap penyakit.<sup>1</sup>

Berdasarkan data statistik *World Health Organization* (WHO) tahun 2011 diperoleh data cakupan ASI Eksklusif di negara ASI masih dibawah 50%. Cakupan ASI di India sebesar 46%, Filipina 34%, Vietnam 27% dan Myanmar sebesar 24% (WHO, 2011). Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2012, menunjukkan bahwa 27% bayi di Indonesia mendapatkan ASI Eksklusif sampai dengan umur 6 bulan. Sementara itu, data Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013, menunjukkan cakupan pemberian ASI Eksklusif di Indonesia baru mencapai 42%, jika dibandingkan dengan target WHO yang mencapai 50% maka angka tersebut masih jauh dari target.<sup>2</sup>

Di Indonesia cakupan pemberian ASI eksklusif berfluktuasi dan menunjukkan kecenderungan menurun selama 3 tahun terakhir terlihat pada bayi 0-6 bulan turun dari 60,2% tahun 2007 menjadi 56,2% pada tahun 2008. Cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi sampai 6 bulan turun dari 28,6% pada taun 2007 menjadi 24,3% pada tahun 2008. Kondisi lain yang memperihatinkan adalah 13% bayi dibawah usia 2 bulan telah diberi susu formula dan satu dari 3 bayi usia 2-3 bulan telah diberi makan tambahan.<sup>1</sup>

UNICEF Indonesia menyebutkan bahwa dari 5 juta anak yang lahir setiap tahun di Indonesia, lebih dari setengahnya tidak mendapatkan ASI

secara optimal pada tahun-tahun pertama kehidupannya. Hal ini menunjukkan bahwa ibu di Indonesia masih jarang yang melaksanakan ASI eksklusif. Alasan yang biasanya terjadi pada para ibu di Indonesia adalah adanya pengaruh budaya berkaitan dengan ASI eksklusif.<sup>3</sup>

Di provinsi Jawa Barat berdasarkan data Susenas 2009 cakupan bayi yang diberi ASI eksklusif mencapai 64,14% sedikit diatas angka cakupan Nasional yaitu 61,33% . Walaupun angka cakupan Jawa Barat sudah sedikit diatas cakupan Nasional tetapi angka tersebut masih berada dibawah target Indikator Standard Pelayanan Minimal (SPM) 2010 yaitu 80%. Tidak jauh berbeda dengan presentase bayi yang mendapatkan ASI eksklusif di Kabupaten Bogor. Berdasarkan Data Gizi (Binkesmas) cakupan hanya mencapai 42,03% saja angka tersebut masih jauh berada dibawah target Indikator SPM 2010.<sup>3</sup>

Kebaikan yang didapatkan dari pemberian Air Susu Ibu (ASI) terhadap bayi sangat banyak, ASI dikatakan cairan yang hidup karena mampu mencukupi kebutuhan gizi bayi baru lahir hingga usia 24 bulan, zat gizi yang terkandung di dalam ASI diperlukan oleh bayi untuk pertumbuhan, perkembangan, dan kelangsungan hidupnya. Zat gizi dalam ASI sempurna dan lengkap tidak dapat ditemukan dimakanan atau minuman buatan manusia. Volume ASI juga sesuai dengan kapasitas lambung bayi, sesungguhnya bayi hanya memerlukan ASI saja hingga usia 6 bulan tidak memerlukan cairan lagi. Kebaikan ASI juga dapat dirasakan

oleh ibu dan keluarga karena dengan ASI ibu dapat lebih sehat, keluarga diuntungkan secara sosial dan ekonomi.<sup>5</sup>

ASI memang terbukti baik untuk bayi, bayi yang mendapatkan ASI akan lebih kebal terhadap berbagai penyakit infeksi seperti penyakit diare, pneumonia, dan infeksi telinga. Menurut penelitian bayi yang tidak mendapat ASI akan beresiko 17 kali lebih besar terkena penyakit diare daripada bayi yang mendapatkan ASI eksklusif, penelitian lain menyatakan bahwa bayi yang tidak mendapatkan ASI beresiko 3 sampai 4 kali lebih besar beresiko kematian karena penyakit pneumonia daripada bayi yang mendapat ASI.<sup>5</sup>

Faktor yang mempengaruhi proses pemberian ASI pada dasarnya kurangnya pengetahuan, rasa percaya diri, serta kurangnya dukungan dari keluarga dan lingkungan. Faktor ketidaktahuan ibu akan manfaat ASI merupakan sebuah kesia-siaan yang dikarenakan faktor isu negatif dan gencarnya susu formula, sehingga mendorong ibu untuk meninggalkan ASI sebagai makanan pokok bagi bayi. Faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif masih rendah diantaranya belum semua rumah sakit menerapkan 10 langkah menuju Keberhasilan Menyusui (LMKM), belum semua bayi memperoleh IMD (Inisiasi Menyusui Dini), dan belum semua kantor dan fasilitas umum menyediakan ruangan khusus untuk ibu menyusui.<sup>6</sup>

Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenali kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Kepercayaan diri ibu yang tinggi ditandai dengan yakin akan produksi ASI agar dapat mencapai keberhasilan dalam memberikan ASI eksklusif. *Breastfeeding self efficacy* merupakan rasa percaya diri yang dimiliki oleh ibu dalam hal menyusui yang dapat menjadi predictor apakah ibu akan memutuskan untuk menyusui. Sebesar apa upaya yang akan dilakukan untuk menyusui, apakah mempunyai pola pikir membangun atau merusak dan bagaimana cara merespons berbagai masalah dan kesulitan selama menyusui.<sup>7</sup>

Kegagalan dalam ibu menyusui sering terjadi, salah satunya ibu merasa tidak percaya diri dalam menyusui bayinya. Sedikit saja ibu merasa ragu atau kurang percaya diri, dapat menyebabkan kerja hormon oksitosin melambat. Akibatnya ASI yang keluar menjadi sedikit. Berbagai komentar yang kurang/tidak ramah tentang ASI eksklusif yang dilontarkan oleh berbagai pihak (entah itu keluarga, teman sekantor, ataupun tetangga), bisa membuat ibu menjadi kurang atau bahkan tidak percaya diri, yang akhirnya malah jadi demotivated untuk memberikan ASI eksklusif. Padahal percaya diri adalah salah satu kiat yang paling jitu untuk dapat menyusui dengan sukses.<sup>1</sup>



Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rohani Dwi. R. 2018 berjudul kepercayaan diri ibu pada pemberian asi eksklusif di wilayah desa sentolo kulonprogo yogyakarta dari 55 responden didapatkan kepercayaan diri yang baik 40 orang (72,7%), kepercayaan diri yang kurang baik 15 orang (27,3%), ASI eksklusif 27 orang (49,1%), tidak memberikan ASI eksklusif 28 orang (50,9%) yang artinya ada pengaruh kepercayaan diri ibu pada pemberian asi eksklusif di wilayah desa sentolo Kulonprogo Yogyakarta tahun 2018 dengan *p value* 0,042.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Desa Pamegarsari RW 02 dari 10 responden ibu, diperoleh data 7 ibu yang tidak percaya diri dan 3 ibu yang merasa percaya diri. Dari 7 ibu yang merasa tidak percaya diri ada 3 ibu memberikan ASI parsial dan 4 ibu yang memberikan susu formula, dan 3 ibu yang merasa percaya diri memberikan ASI penuh pada bayinya.

Berdasarkan fenomena diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Tingkat Kepercayaan Diri Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Pada Anak Usia 0-6 Bulan Di Desa Pamegarsari RW 02 Kabupaten Bogor”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “ Adakah Hubungan Kepercayaan Diri Ibu terhadap

pemberian ASI eksklusif Pada Anak Usia 0-6 Bulan Di Desa Pamegarsari RW 02 Kabupaten Bogor pada tahun 2019?”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Diketahui Hubungan Kepercayaan Diri Ibu terhadap pemberian ASI eksklusif pada anak Usia 0-6 bulan Di Desa Pamegarsari RW 02 Kabupaten Bogor pada tahun 2019.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketahui distribusi frekuensi kepercayaan ibu di Desa Pamegarsari RW 02 Kabupaten Bogor tahun 2019.
- b. Diketahui distribusi frekuensi terhadap pemberian ASI eksklusif pada anak Usia 0-6 bulan di Desa Pamegarsari RW 02 Kabupaten Bogor tahun 2019.
- c. Diketahui analisa Hubungan Kepercayaan Diri Ibu terhadap pemberian ASI eksklusif Pada Anak Usia 0-6 bulan Di Desa Pamegarsari RW 02 Kabupaten Bogor tahun 2019

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Institusi Pendidikan**

Sebagai bahan referensi dan bahan bacaan mata kuliah keperawatan anak dan pengetahuan Ibu menyusui tentang kepercayaan diri. Serta sebagai referensi dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut terkait Kepercayaan diri ibu menyusui terhadap pemberian ASI eksklusif.

#### **2. Bagi Tempat Penelitian**

Sebagai bahan masukan dan evaluasi dalam konseling Kepercayaan Diri Ibu Terhadap ASI eksklusif.

#### **E. Ruang Lingkup**

1. Ruang Lingkup Materi : Ruang lingkup materi yaitu tingkat kepercayaan diri ibu terhadap pemberian ASI eksklusif pada anak usia 0-6 bulan di Desa Pamegarsari RW 02
- 2 .Ruang Lingkup Responden : Responden yang diambil ibu menyusui yang memiliki anak usia 0-6 bulan.
3. Ruang Lingkup waktu : Waktu dalam penelitian ini dimulai dari bulan juli 2019 – September 2019
4. Ruang Lingkup Tempat : Tempat penelitian dilaksanakan di Desa Pamegarsari RW 02 Kabupaten Bogor

## F. Keaslian Penelitian

### 1.1 Tabel Keaslian Penelitian<sup>187</sup>

| No | Nama Penelitian   | Judul                                                                                                                                                                  | Variabel                                                                                                                 | Desain                                                                                                                     | Hasil                                                                                                                                                                                                                                         |
|----|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Tamrin, M.A. 2014 | Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Pola Pemberian Air susu Ibu Pada ibu menyusui yang bekerja di kelurahan Mangkang Kulon Wilayah Kerja Puskesmas Mangkang Kota Semarang | Variabel Independen : Kepercayaan Diri<br>Variabel Dependen : Pola Pemberian Air Susu Ibu Pada Ibu Menyusui Yang Bekerja | Penelitian yang digunakan adalah penelitian pendekatan Kuantitatif non-eksperimen dengan pendekatan <i>cross sectional</i> | Tingkat kepercayaan diri menunjukkan bahwa 20 orang (42,6%) sangat percaya diri 16 orang (34%) percaya diri, 9 orang (19,1%) percaya diri rendah, menunjukkan bahwa 12 orang (25,5%) mempunyai pola pemberian ASI eksklusif, 10 orang (21,3%) |

|    |                     |                                                                                                          |                                                                                   |                                                                                     |                                                                                                                                                                |
|----|---------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                     |                                                                                                          |                                                                                   |                                                                                     | mempunyai pola pemberian ASI predominan, dan 25 orang (53,2%) mempunyai pola pemberian ASI parsial, <i>p value</i> sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05    |
| 2. | Syera Mahyuni. 2017 | Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif Di Kelurahan Aek Tampang, Kec. Padang Sidempuan Selatan. | Variabel Independen : Pengetahuan Ibu Variabel Dependen : Pemberian ASI Eksklusif | Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan <i>chi square</i> | Pengetahuan yang baik tentang ASI eksklusif sebanyak 27 orang (67,50%), pengetahuan tentang ASI eksklusif baik sebanyak 8 orang (20%), pengetahuan tentang ASI |

|    |                           |                                                                                                                      |                                                                                                                            |                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|----|---------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                           |                                                                                                                      |                                                                                                                            |                                                                                                                                                | eksklusif kurang<br>sebanyak 5 orang<br>(<br>12,50%)                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 3. | Rohani<br>Dwi. R.<br>2018 | Kepercayaan<br>Diri Ibu Pada<br>Pemberian ASI<br>Eksklusif Di<br>Wilayah Desa<br>Sentolo<br>KulonProgo<br>Yogyakarta | Variabel<br>Independe<br>n :<br>Kepercaya<br>an Diri Ibu<br><br>Variabel<br>Dependen<br>:<br>Pemberian<br>ASI<br>Eksklusif | Penelitian<br>ini<br>menggunak<br>an survei<br>analitik<br>dengan<br>pendekatan<br><i>cross<br/>sectional</i><br>dengan<br><i>retrospektif</i> | Kepercayaan Diri<br>yang baik 40<br>orang (72,7%),<br>Kepercayaan diri<br>yang kurang baik<br>15 orang (27,3%),<br>dukungan suami<br>yang baik 30<br>orang (70,9%),<br>dukungan cukup<br>16 orang (29,1%),<br>pengetahuan yang<br>baik 38 orang<br>(69,1%),<br>pengetahuan<br>cukup 17 orang<br>(30,9%), ASI<br>eksklusif 27 |

|  |  |  |  |  |                                                                                                             |
|--|--|--|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  |  |  | orang (49,1%),<br>tidak memberikan<br>ASI eksklusif 28<br>orang (50,9%),<br>dengan <i>p value</i><br>0,042. |
|--|--|--|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang lain pada tabel keaslian penelitian diatas adalah perbedaan tempat, waktu, dan subyek yang digunakan. Judul Penelitian ini adalah “ Hubungan tingkat kepercayaan diri terhadap pemberian ASI eksklusif pada anak usia 0-6 bulan di RW 02 Desa Pemagarsari Kabupaten Bogor “.

Variabel yang digunakan adalah variabel independen tingkat kepercayaan diri Ibu dan variabel dependen pemberian ASI eksklusif pada anak usia 0-6 bulan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*

## **BAB II**

### **TINJAUAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Konsep Dasar ASI Eksklusif**

###### **a. Definisi ASI Eksklusif**

ASI eksklusif adalah pemberian hanya ASI saja tanpa makanan dan minuman tambahan lainnya. Pemberian ASI eksklusif dianjurkan sampai enam bulan pertama kehidupan bayi.<sup>9</sup>

ASI sangat penting bagi bayi, selain meningkatkan kesehatan dan kepandaian secara optimal. ASI juga potensial membuat emosi anak lebih stabil, spiritual yang matang, serta memiliki perkembangan sosial yang baik. ASI merupakan makanan yang ideal bagi bayi karena di dalamnya mengandung banyak zat gizi yang berguna bagi bayi. ASI terdiri dari emulsi lemak dalam larutan protein, laktosa dan mineral. Rata-rata ASI yang keluar saat 6 bulan pertama pasca melahirkan sebanyak 780ml/hari.<sup>10</sup>

Pemberian ASI secara eksklusif adalah bayi hanya diberi ASI saja tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, air jeruk, air teh, atau air putih. Pemberian ASI eksklusif pada bayi juga berarti tidak memberikan makanan tambahan seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi, tim, dan sebagainya.<sup>11</sup>



## **b. Manfaat Pemberian ASI Eksklusif**

### **1) Manfaat ASI Eksklusif Bagi Bayi**

Pemberian ASI secara eksklusif, yaitu tidak dicampur apapun selama 6 bulan berturut-turut, memberikan banyak manfaat antara lain:

#### **a) Kesehatan:**

Kandungan antibodi yang terdapat dalam ASI tetap paling baik sepanjang masa. Oleh karena itu, bayi yang mendapat ASI eksklusif lebih sehat dan lebih kuat dibanding yang tidak mendapat ASI. ASI juga mampu mencegah terjadinya kanker limfomagina (kanker kelenjar).

ASI juga menghindarkan anak dari busung lapar/malnutrisi. Sebab komponen gizi ASI paling lengkap, termasuk protein, lemak, karbohidrat, mineral, vitamin, dan zat-zat penting lainnya.

ASI adalah cairan hidup yang mampu diserap dan digunakan tubuh dengan cepat. Manfaat ini tetap diperoleh meskipun status gizi ibu kurang.<sup>12</sup>

#### **b) Kecerdasan:**

Manfaat bagi kecerdasan bayi, antara lain karena:

Dalam ASI terkandung DHA terbaik, selain laktosa yang berfungsi untuk proses mielinisasi otak.

- (1) Seperti diketahui, mielinisasi otak adalah salah satu proses pematangan otak agar bisa berfungsi optimal.
  - (2) Saat ibu memberikan ASI, terjadi pula proses stimulasi yang merangsang terbentuknya networking antar jaringan otak hingga menjadi lebih banyak dan terjalin sempurna.
  - (3) Ini terjadi melalui suara, tatapan mata, detak jantung, elusan, pancaran dan rasa ASI.
  - (4) Emosi:
  - (5) Pada saat disusui, bayi berada dalam dekapan ibu.
  - (6) Hal ini akan merangsang terbentuknya ‘Emotional Intelligence/EI
  - (7) Selain itu, ASI merupakan wujud curahan kasih sayang ibu pada buah hatinya.
  - (8) Doa dan harapan yang didengungkan di telinga bayi/ anak selama proses menyusuipun akan mengasah kecerdasan spiritual anak.<sup>12</sup>
- 2) Manfaat Memberikan ASI Eksklusif untuk Ibu
- Berikut ini adalah proses pemberian ASI yang bermanfaat juga bagi ibu. Antara lain:

a) ASI eksklusif adalah diet alami bagi ibu.

Dengan memberikan ASI eksklusif, berat badan ibu yang bertambah selama hamil, akan segera kembali mendekati berat semula.

Naiknya hormone oksitosin selagi menyusui, menyebabkan kontraksi semua otot polos, termasuk otot-otot uterus. Karena hal ini berlangsung terus-menerus, nilainya hampir sama dengan senam perut.

Dengan demikian, memberikan ASI juga membantu memperkecil ukuran Rahim ke ukuran sebelum hamil.

Demikian juga halnya dengan aktifitas bangun malam untuk menyusui bayi yang haus dan mengganti popok basahnya, setara dengan olahraga.

Berbagai kegiatan seperti menggendong, memberi makan dan mengajak bermain juga merupakan kegiatan yang dapat menurunkan berat badan.

Dengan demikian, menyusui (ASI) dapat membakar kalori sehingga membantu penurunan berat badan lebih cepat.<sup>12</sup>

b) Mengurangi risiko anemia:

(1) Pada saat memberikan ASI, otomatis risiko perdarahan pasca bersalin berkurang.

- (2) Naiknya kadar hormone oksitosin selama menyusui akan menyebabkan semua otot polos mengalami kontraksi.
- (3) Kondisi inilah yang mengakibatkan uterus mengecil sekaligus menghentikan perdarahan.
- (4) Perlu diketahui, perdarahan yang berlangsung dalam tenggang waktu lama merupakan salah satu penyebab anemia.
- (5) Dengan demikian, memberikan ASI segera setelah melahirkan akan meningkatkan kontraksi Rahim, yang berarti mengurangi risiko perdarahan.<sup>12</sup>

c) Mencegah Kanker:

- (1) Dalam berbagai penelitian diketahui bahwa ASI dapat mencegah kanker, khususnya kanker payudara.
- (2) Pada saat menyusui tersebut, hormone estrogen mengalami penurunan.
- (3) Sementara tanpa aktifitas menyusui, kadar hormon estrogen tetap tinggi dan hal inilah yang diduga menjadi salah satu pemicu kanker payudara karena tidak adanya keseimbangan antara hormone estrogen dan progesteron.<sup>12</sup>

d) Manfaat Ekonomis:

- (1) Dengan menyusui, ibu tidak perlu mengeluarkan dana untuk membeli susu/suplemen bagi bayi.
- (2) Cukup dengan ASI eksklusif, kebutuhan bayi selama 6 bulan terpenuhi dengan sempurna.
- (3) Selain itu, ibu tidak perlu repot untuk mensterilkan peralatan bayi seperti dot, cangkir, gelas, atau sendok untuk memberikan susu kepada bayi.<sup>12</sup>

#### **b. Komposisi ASI Eksklusif**

Air susu ibu (ASI) merupakan suatu emulsi lemak dalam larutan protein, laktosa, vitamin, dan mineral yang berfungsi sebagai makanan bagi bayi. Oleh karena itu, ASI dalam jumlah cukup dapat memenuhi kebutuhan gizi bayi selama 6 bulan pertama setelah kelahiran. Sebenarnya, banyak hal yang menyebabkan ibu enggan menyusui bayinya. Diantaranya ialah ibu kurang memahami tentang keutamaan ASI di bandingkan makanan pengganti ASI, yang sering dikenal sebagai PASI (Pengganti Air Susu Ibu). Perbandingan komposisi antara ASI dan PASI di tunjukkan oleh tabel berikut:

2.1. Tabel Perbandingan Komposisi ASI dan PASI untuk Setiap 100 ml<sup>13</sup>

| Komponen      | ASI  | PASI |
|---------------|------|------|
| Energi (kkal) | 70   | 67   |
| Air (g)       | 89,7 | 90,2 |

|                                                         |         |         |
|---------------------------------------------------------|---------|---------|
| Protein (g)                                             | 1,07    | 3,4     |
| Rasio Kasein                                            | 1 : 1,5 | 1 : 0,2 |
| Lemak (g)                                               | 4,2     | 3,9     |
| Laktosa (g)                                             | 7,4     | 4,8     |
| Vitamin A (Retinol) dengan satuan (ug)                  | 60      | 31      |
| Beta Karoten (ug)                                       | 0       | 19      |
| Vitamin D : Larut dalam lemak dengan satuan (ug)        | 0,01    | 0,03    |
| Larut dalam air (ug)                                    | 0,80    | 0,15    |
| Vitamin C (mg)                                          | 3,8     | 1,5     |
| Tiamin (Vitamin B <sub>1</sub> ) dengan satuan (mg)     | 0,02    | 0,04    |
| Riboflavin (Vitamin B <sub>2</sub> ) dengan satuan (mg) | 0,03    | 0,20    |
| Niasin (mg)                                             | 0,62    | 0,89    |
| Vitamin B <sub>12</sub> (ug)                            | 0,01    | 0,31    |
| Asam Folant (ug)                                        | 5,2     | 5,2     |
| Kalsium (Ca) dengan satuan (mg)                         | 35      | 124     |
| Besi (Fe) dengan satuan (mg)                            | 0,08    | 0,05    |
| Tembaga (Cu) dengan satuan (ug)                         | 39      | 21      |
| Seng (Zn) dengan satuan (ug)                            | 295     | 361     |

Kolostrum mengandung kadar protein yang sangat tinggi. Sebagian besar protein yang terdapat dalam kolostrum adalah

“whey” dan lebih sedikit kasein. Whey merupakan salah satu protein utama pada susu ibu maupun susu formula. Hal ini tentu menguntungkan bayi yang baru lahir. Meskipun memperoleh sedikit kolostrum, tetapi kolostrum itu sudah mencukupi kebutuhan nutrisi pada minggu pertama kehidupannya. Kandungan protein lebih banyak “whey”-nya ini akan membentuk gumpalan yang lunak dan lebih mudah dicerna oleh usus bayi. Komposisi zat gizi dalam ASI adalah sebagai berikut:

#### 1) Karbohidrat

Karbohidrat dalam ASI berbentuk laktosa (gula susu) yang jumlahnya tidak terlalu bervariasi setiap hari, dan jumlahnya lebih banyak ketimbang dalam PASI. Rasio jumlah laktosa dalam ASI dan PASI adalah 7 : 4, sehingga ASI terasa lebih manis dibandingkan PASI. Hal ini menyebabkan bayi yang sudah mengenal ASI dengan baik cenderung tidak mau minum MPASI. Dengan demikian pemberian ASI semakin berhasil.

Hidrat arang dalam ASI merupakan nutrisi penting yang berperan dalam pertumbuhan sel saraf otak, serta pemberian energi untuk kerja sel-sel saraf. Di dalam usus, sebagian laktosa akan diubah menjadi asam laktat, yang berfungsi mencegah pertumbuhan bakteri yang berbahaya, serta membantu penyerapan kalsium dan mineral-mineral lain.<sup>13</sup>

#### 2) Protein

Protein dalam ASI lebih rendah bila dibandingkan dengan PASI. Meskipun begitu, “whey” dalam protein ASI hampir seluruhnya terserap oleh sistem pencernaan bayi. Hal ini dikarenakan “whey” ASI lebih lunak dan mudah dicerna ketimbang “whey” PASI. Kasein yang tinggi dengan perbandingan 1 dan 0,2 akan membentuk gumpalan yang relatif keras dalam lambung bayi. Itulah yang menyebabkan bayi yang diberi PASI sering menderita susah buang air (sembelit), bahkan diare dan defekasi dengan feces berbentuk biji cabe yang menunjukkan adanya makanan yang sukar diserap oleh bayi yang diberi PASI.<sup>13</sup>

### 3) Lemak

Sekitar setengah dari energi yang terkandung dalam ASI berasal dari lemak yang lebih mudah dicerna dan diserap oleh bayi ketimbang PASI. Hal ini dikarenakan ASI lebih banyak mengandung enzim pemecah lemak (lipase). Kandungan total lemak dalam ASI para ibu bervariasi satu sama lain, dan berbeda-beda dari satu fase menyusui ke fase berikutnya. Pada mulanya, kandungan lemak rendah, kemudian meningkat jumlahnya. Komposisi lemak pada menit-menit awal menyusui berbeda dengan 10 menit kemudian. Demikian halnya dengan kadar lemak pada hari pertama, kedua, dan seterusnya, yang akan terus berubah



sesuai kebutuhan energi yang diperlukan dalam perkembangan tubuh bayi.

Jenis lemak dalam ASI mengandung banyak omega-3, omega-6, dan DHA yang dibutuhkan dalam pembentukan sel-sel jaringan otak. Meskipun produk PASI sudah dilengkapi ketiga unsur tersebut, susu formula tetap tidak mengandung enzim, karena enzim mudah rusak bila dipanaskan. Dengan tidak adanya enzim, bayi sulit menyerap lemak PASI, sehingga menyebabkan bayi lebih mudah terkena diare. Jumlah asam linoleat dalam ASI sangat tinggi dan perbandingannya dengan PASI adalah 6 : 1. Asam linoleat inilah yang berfungsi memacu perkembangan sel saraf otak bayi.<sup>13</sup>

#### 4) Mineral

ASI mengandung mineral yang lengkap. Walaupun kadarnya relatif rendah, tetapi bisa mencukupi kebutuhan bayi sampai berumur 6 bulan. Zat besi dan kalsium dalam ASI merupakan mineral yang sangat stabil, mudah diserap tubuh, dan berjumlah sangat sedikit. Sekitar 75% dari zat besi yang terdapat dalam ASI dapat diserap oleh usus. Lain halnya dengan zat besi yang bisa terserap dalam PASI, yang hanya berjumlah sekitar 5-10%.

ASI juga mengandung natrium, kalium, fosfor, dan klor yang lebih sedikit ketimbang PASI. Meskipun sedikit, ia tetap mencukupi kebutuhan bayi. Kandungan mineral dalam PASI cukup tinggi. Jika sebagian besar tidak dapat diserap, maka akan memperberat kerja usus bayi, serta mengganggu sistem keseimbangan dalam pencernaan, yang bisa merangsang pertumbuhan bakteri yang merugikan. Inilah yang menjadikan perut bayi kembung, dan ia pun gelisah lantaran gangguan metabolisme.<sup>13</sup>

#### 5) Vitamin

Apabila makanan yang dikonsumsi oleh ibu memadai, berarti semua vitamin yang diperlukan bayi selama 6 bulan pertama kehidupannya dapat diperoleh dari ASI. Sebenarnya, hanya ada sedikit vitamin D dalam lemak susu. Terkait itu, ibu perlu mengetahui bahwa penyakit polio (rickets) jarang menimpa bayi yang diberi ASI, bila kulitnya sering terkena sinar matahari.

Vitamin D yang larut air terdapat dalam susu. Mengenai hal ini, perlu diketahui bahwa vitamin tersebut bisa ditambahkan ke dalam vitamin D yang larut lemak. Dan, jumlah vitamin A, tiamin, dan vitamin C bervariasi sesuai makanan yang dikonsumsi oleh ibu.<sup>13</sup>

#### c. Macam-Macam ASI

### 1) Kolostrum

Kolostrum adalah ASI yang diproduksi di hari-hari pertama biasanya selama 4 hari. Bayi perlu sering menyusui langsung untuk merangsang ASI.

Komposisi kolostrum mirip nutrisi yang diterima bayi dalam rahim. Kolostrum lebih banyak mengandung protein, terutama immunoglobulin (IgA, IgG, IgM). Protein dalam jumlah dominan juga mencegah gula darah rendah. Kolostrum sedikit mengandung lemak dan karbohidrat lemak kolostrum dalam bentuk kolesterol dan lesitin sehingga bayi sejak dini terlatih mengolah kolesterol.

Vitamin dalam kolostrum lebih banyak yang larut lemak, diantaranya vitamin K untuk mengurangi resiko perdarahan dan vitamin A untuk kesehatan mata. Vitamin A paling tinggi di minggu-minggu awal. Kolostrum mengandung mineral, terutama natrium, kalium, dan klorida.

Kolostrum mengandung zat anti infeksi 10 hingga 17 kali lebih banyak dibanding ASI mature. Kolostrum menjadi imunisasi pertama. Kolostrum mengandung transfer factor, yaitu molekul halus pembawa informasi puluhan ribu penyakit untuk mendidik sistem imun bayi, diberikan dari ibu ke bayi melalui ASI.

Kolostrum bersifat laksatif atau sebagai pencahar alami dan ideal membersihkan mekonium dan zat-zat pengganggu di usus, serta mempersiapkan saluran cerna.

Pada masa awal bayi lahir, usus sangat permeable karena lubang antarsel masih lebar. Kolostrum akan menyumbat lubang-lubang tersebut dan melapisinya untuk mencegah masuknya zat asing pemicu alergi.

Kolostrum berwarna kekuningan dan menggumpal bila dipanaskan. Kolostrum di produksi 150-300 mL atau 7,5 sendok teh per 24 jam. Pada minggu pertama, satu kali bayi menyusu sebanyak 1,4 sendok teh. Pada hari-hari pertama, bayi disusukan 4-5 menit untuk merangsang produksi ASI dan membiasakan puting dihisap. Setelah 5 hari, disusui 10 menit. Setelah produksi ASI lancar, bayi dapat disusui 15-25 menit.<sup>14</sup>

## 2) ASI Transisi

Setelah beberapa hari menghasilkan kolostrum, selanjutnya dihasilkan ASI transisi. ASI transisi mulai diproduksi hari ke 4-10 setelah kelahiran.

Terjadi perubahan komposisi dari kolostrum ke ASI transisi. Kadar protein dan immunoglobulin berkurang, kadar lemak dan karbohidrat meningkat dibanding kolostrum. Volume meningkat dibanding kolostrum, mulai tampak perilaku *supply and demans*, yaitu ASI diproduksi sebanyak

ASI yang dikeluarkan, tetapi hal ini belum benar-benar sesuai.<sup>14</sup>

### 3) ASI Mature

ASI mature diproduksi setelah hari ke 10 sampai akhir masa laktasi atau penyapihan nanti, berwarna putih kekuningan, tidak menggumpal bila dipanaskan, dengan volume 300-850mL per 24 jam. ASI mature terus berubah disesuaikan perkembangan bayi. Pada malam hari, ASI ini lebih banyak mengandung lemak yang akan membantu meningkatkan berat badan dan perkembangan otak yang maksimal.<sup>14</sup>

### 4) Foremilk-Hindmilk

Pada satu kali sesi menyusui, ternyata ada 2 macam ASI yang diproduksi, yaitu foremilk terlebih dahulu, kemudian hindmilk.

Foremilk berwarna lebih bening, kandungan utamanya protein, laktosa, vitamin, mineral, dan sedikit lemak. Foremilk memiliki kadar air cukup tinggi sehingga lebih encer dibanding hindmilk dan diproduksi dalam jumlah banyak untuk memenuhi kebutuhan cairan. Semua kebutuhan cairan bayi dapat dipenuhi ASI dan bayi tidak memerlukan air tambahan pada 6 bulan awal kehidupannya, di daerah panas sekalipun.

Hindmilk berwarna lebih putih karena kandungan lemak 4-6 kali lebih banyak dari pada foremilk inilah yang membuat bayi kenyang. Bayi mendapat sebagian energi dari lemak sehingga penting memastikan bayi mendapatkan hindmilk dengan tidak menghentikan menyusui terlalu cepat.<sup>14</sup>

#### **d. Macam-Macam Pemberian ASI**

Dalam laporan Riskesdas, pola menyusui dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu ASI Eksklusif, ASI Predominan, dan ASI Parsial sesuai dengan definisi WHO.

##### **1) ASI Eksklusif**

ASI Eksklusif adalah tidak memberi bayi makanan atau minuman lain, termasuk air putih, selain menyusui (kecuali obat-obatan dan vitamin atau mineral tetes; ASI perah juga di perbolehkan).

Pada Riskesdas 2010, ASI Eksklusif adalah komposit dari pertanyaan: bayi masih disusui, sejak lahir tidak pernah mendapatkan makanan atau minuman selain ASI, selama 24 jam terakhir bayi hanya disusui (tidak diberi makanan selain ASI).<sup>15</sup>

##### **2) ASI Predominan**

ASI Predominan adalah menyusui bayi tetapi pernah memberikan sedikit air atau minuman berbasis air, misalnya teh, sebagai makanan/minuman prelakteal sebelum ASI keluar.

Pada Riskesdas 2010, Menyusui predominan komposit dari pertanyaan: bayi masih disusui, 24 jam terakhir bayi hanya disusui, sejak lahir tidak pernah mendapatkan makanan atau minuman kecuali minuman berbasis air, yaitu air putih atau air putih.<sup>15</sup>

### 3) ASI Parsial

ASI Parsial adalah menyusui bayi serta diberikan makanan buatan selain ASI, baik susu formula, bubur atau makanan lainnya sebelum bayi berumur 6 bulan, baik diberikan secara kontinyu maupun diberikan sebagai makanan prelakteal.

Pada Riskesda 2010, menyusui parsial adalah komposit dari pertanyaan: bayi masih disusui, pernah diberi makanan prelakteal selain makanan atau minuman berbasis air seperti susu formula, biskuit, bubur, nasi lembek, pisang atau makanan yang lain.<sup>15</sup>

## **e. Resiko Memberikan Cairan Tambahan Sebelum Bayi berusia 6 Bulan**

Memberi cairan sebelum bayi berusia 6 bulan, berisiko membahayakan kesehatan. Risiko-risiko tersebut antara lain:

- 1) Tambahan cairan meningkatkan risiko kekurangan gizi:
  - a) Mengganti ASI dengan cairan yang sedikit atau tidak bergizi, berdampak buruk pada kondisi bayi, daya tahan hidupnya, pertumbuhan dan perkembangannya.

- b) Konsumsi air putih atau cairan lain meskipun dalam jumlah sedikit, akan membuat bayi merasa kenyang sehingga tidak mau menyusui, padahal ASI kaya dengan gizi yang sempurna untuk bayi.
  - c) Penelitian menunjukkan bahwa memberi air putih sebagai tambahan cairan sebelum bayi berusia enam bulan dapat mengurangi asupan ASI hingga 11%.
  - d) Pemberian air atau air manis dalam minggu pertama usia bayi berhubungan dengan turunnya berat badan bayi yang lebih banyak dan tinggal di rumah sakit lebih lama.<sup>12</sup>
- 2) Pemberian cairan tambahan meningkatkan resiko terkena penyakit:
- a) Pemberian cairan dan makanan dapat menjadi sarana masuknya bakteri pathogen.
  - b) Bayi usia dini sangat rentan terhadap bakteri penyebab diare, terutama di lingkungan yang kurang higienis dan sanitasi buruk.
  - c) Di Negara-negara kurang berkembang, dua diantara lima orang tidak memiliki sarana air bersih.

Penelitian di Filipina menegaskan tentang manfaat pemberian ASI eksklusif dan dampak negatif pemberian cairan tambahan tanpa nilai gizi terhadap timbulnya penyakit diare. Seorang bayi (tergantung usianya) yang diberi air putih, teh, atau minuman



herbal lainnya berisiko terkena diare 2-3 kali lebih banyak dibanding bayi yang diberi ASI eksklusif.<sup>12</sup>

**f. Alasan Diberikan ASI Eksklusif**

ASI diberikan kepada bayi karena mengandung banyak manfaat dan kelebihan. Diantaranya ialah menurunkan resiko terjadinya penyakit infeksi, misalnya infeksi saluran pencernaan (diare), infeksi saluran pernapasan, dan infeksi telinga. ASI juga bisa menurunkan dan mencegah terjadinya penyakit noninfeksi, seperti penyakit alergi. Obesitas, kurang gizi, asma dan eksem. Selain itu, ASI dapat pula meningkatkan IQ dan EQ anak.

Menyusui anak bisa menciptakan ikatan psikologi dan kasih sayang yang kuat antara ibu dan bayi. Bayi merasa terlindung dalam dekapan ibunya, mendengar langsung degup jantung ibu, serta merasakan sentuhan ibu saat disusui olehnya. Hal itu tidak akan dirasakan bayi ketika minum susu lainnya selain ASI, karena ia harus menggunakan botol.

Pedoman internasional yang menganjurkan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama didasarkan pada bukti ilmiah tentang manfaat ASI bagi daya tahan hidup bayi, pertumbuhan, dan perkembangannya. ASI memberikan semua energi dan gizi (nutrisi) yang dibutuhkan oleh bayi selama 6 bulan pertama setelah kelahirannya. Pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi tingkat kematian bayi yang dikarenakan berbagai penyakit yang

menimpanya, seperti diare dan radang paru-paru, serta mempercepat pemulihan bila sakit dan membantu menjarangkan kelahiran.

Sebagian besar pertumbuhan dan perkembangan bayi ditentukan oleh pemberian ASI eksklusif. ASI mengandung zat gizi yang tidak terdapat dalam susu formula. Komposisi zat dalam ASI antara lain 88,1% air, 3,8% lemak, 0,9% protein, 7% laktosa, serta 0,2% zat lainnya yang berupa DHA, DAA, shypynogelin, dan zat gizi lainnya.

Akhir-kahir ini, sebuah analisis menerangkan bahwa memberikan ASI selama 6 bulan dapat menyelamatkan 1,3 juta jiwa diseluruh dunia, termasuk 22% nyawa yang melayang setelah kelahiran. Sementara itu, menurut UNICEF, ASI eksklusif dapat menekan angka kematian bayi di Indonesia. UNICEF menyatakan bahwa 30.000 kematian bayi di Indonesia dan 10 juta kematian anak balita di dunia setiap tahun bisa dicegah melalui pemberian ASI eksklusif selama enam bulan sejak sejam pertama setelah kelahirannya tanpa memberikan makanan dan minuman tambahan kepada bayi.

Angka ASI eksklusif di Indonesia bervariasi, yakni sekitar 30-60%. Suatu penelitian yang telah dilakukan di NTB dengan metode kohort, baik di daerah rural maupun urban, menunjukkan bahwa ASI eksklusif hanya berkisar  $\pm 2\%$  (angka resmi dari dinas

kesehatan diatas 30%). Metode kohort merupakan metode yang cukup kuat setelah *Randomized Control Trial* (RCT). Oleh karena itu, data ASI eksklusif yang disajikan di Indonesia jauh lebih dipercaya bila menggunakan metode kohort. Taksiran kasar ASI eksklusif di Indonesia hanya berkisar di bawah 10%.

Proses pemberian ASI hingga bayi berusia 2 tahun dapat mendatangkan keuntungan secara psikologis. Kontak fisik antara ibu dan bayinya melalui aktivitas menyusui ini bisa memberikan rasa tenang dan mengurangi stres. Bila bayi yang baru lahir dipisahkan dengan ibunya, maka hormon stres akan meningkat dengan ibunya, maka hormon stres akan meningkat sampai 50%. Peningkatan hormon stres akan menyebabkan turunnya sistem kekebalan atau daya tahan tubuh bayi. Sementara itu, jika dilakukan kontak antara kulit ibu dan bayi, niscaya hormon stres kembali turun, sehingga bayi menjadi lebih tenang, tidak stres, serta pernapasan dan detak jantungnya lebih stabil. Sesungguhnya, sentuhan, isapan, dan jilatan bayi pada puting ibu selama proses IMD akan merangsang keluarnya oksitosin yang menyebabkan rahim berkontraksi, sehingga membantu pengeluaran plasenta dan mengurangi pendarahan pada ibu.

Sentuhan dari bayi juga merangsang hormon lain yang membuat ibu menjadi tenang, rileks, dan mencintai bayi, serta merangsang mengalirnya ASI dari payudara. Secara alamiah,

proses Inisiasi Menyusui Dini (IMD) akan mengurangi rasa sakit pada ibu. Selain itu, bayi pun dilatih motoriknya saat proses tersebut.

WHO, UNICEF, dan Departemen Kesehatan Republik Indonesia melalui SK Menkes No. 450/Men.Kes/SK/IV/2004 tanggal 7 April 2004 telah menetapkan rekomendasi pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan. Dalam rekomendasi tersebut, dijelaskan bahwa untuk mencapai pertumbuhan, perkembangan, dan kesehatan yang optimal, bayi harus diberi ASI eksklusif selama 6 bulan pertama. Selanjutnya, demi terukupinya nutris bayi, maka ibu mulai memberikan makanan pendamping ASI dan ASI hingga bayi berusia 2 tahun atau lebih.<sup>13</sup>

#### **g. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif**

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif adalah pengetahuan ibu, kepercayaan diri ibu, kampanye ASI eksklusif, fasilitas pelayanan kesehatan, peranan petugas kesehatan, peranan penolong persalinan, peranan atau dukungan keluarga, kebiasaan yang keliru, promosi susu formula, kesehatan ibu dan anak, dan pekerjaan ibu.<sup>1617</sup>

##### **1) Pengetahuan**

Banyak ibu yang masih belum paham mengenai proses menyusui dan manfaatnya. Pengetahuan yang cukup akan

memperbesar kemungkinan sukses dalam pemberian ASI eksklusif pada bayi.<sup>17</sup>

## 2) Kepercayaan Diri

Agar menyusui lebih berhasil, seorang ibu memerlukan kepercayaan diri, yaitu ibu harus yakin bahwa ibu dapat menyusui dan ASI adalah yang terbaik untuk bayinya. Ibu harus yakin bahwa ASI akan mencukupi kebutuhan bayinya, terutama pada awal bulan setelah lahir.<sup>18</sup>

## 3) Kampanye ASI Eksklusif

Pemerintah sebenarnya sudah mempromosikan ASI eksklusif. Hal ini bisa terlihat dengan adanya iklan-iklan di media cetak dan elektronik. Kurangnya penyuluhan di puskesmas dan posyandu menyebabkan promosi tentang ASI eksklusif kurang optimal. Masyarakat Indonesia sangat beragam tingkat pendidikan dan daya tangkapnya. Promosi melalui media massa belum cukup untuk memberikan pengertian tentang suatu program pemerintah. Penyuluhan seharusnya dilakukan tidak hanya terfokus pada para ibu, namun juga bagi suami. Ibu biasanya berdiskusi terlebih dahulu dengan suami dalam perawatan bayinya<sup>16</sup>

## 4) Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Tempat melahirkan memberikan pengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif pada bayi karena merupakan titik

awal bagi ibu untuk memilih tetap memberikan ASI eksklusif atau memberikan susu formula yang diberikan oleh petugas kesehatan maupun non kesehatan sebelum ASI keluar. Banyak rumah sakit, puskesmas, klinik, dan rumah bersalin yang belum merawat bayi baru lahir berdekatan dengan ibunya, sehingga ibu tidak dapat menyusui bayinya sedini mungkin dan kapan saja dibutuhkan.<sup>16</sup>

#### 5) Peranan Petugas Kesehatan

Ibu umumnya mau, patuh, dan menuruti nasehat petugas kesehatan, oleh karena itu petugas kesehatan diharapkan untuk memberikan informasi tentang waktu yang tepat untuk memberikan ASI eksklusif. Manfaat ASI eksklusif dapat 24 meningkatkan daya tahan tubuh dan resiko tidak memberikan ASI eksklusif pada bayi.<sup>12</sup>

#### 6) Perananan Penolong Persalinan

Ibu hamil masih banyak mempercayai dukun bayi, terutama di daerah pedesaan untuk menolong persalinan yang biasanya dilakukan di rumah. Pemilihan dukun bayi sebagai penolong persalinan pada dasarnya disebabkan karena beberapa alasan antara lain dikenal secara dekat, biaya murah, mengerti, dan dapat membantu dalam upacara adat yang berkaitan dengan kelahiran anak serta merawat ibu dan bayi sampai 40 hari. Kebanyakan dukun itu tidak mengetahui tentang ASI eksklusif,

namun mereka pernah mendengarnya, bahkan menganjurkan kepada ibu untuk memberikan susu formula pada bayinya dan jika susu formula habis dapat membeli ke dukun bayi tersebut.<sup>16</sup>

#### 7) Dukungan Keluarga

Dukungan psikologis dari keluarga dekat, terutama wanita seperti ibu, ibu mertua, kakak wanita, atau teman wanita lain yang telah berpengalaman dan berhasil dalam menyusui sangat diperlukan. Perlunya dukungan dari suami yang mengerti bahwa ASI adalah makanan yang baik untuk bayinya merupakan pendukung yang baik demi keberhasilan menyusui.<sup>18</sup>

#### 8) Kebiasaan yang Keliru

Kebiasaan atau kebudayaan merupakan seperangkat kepercayaan, nilai-nilai dan cara perilaku yang dipelajari secara umum dan dimiliki bersama oleh warga di masyarakat. Kebiasaan yang keliru adalah pemberian prelaktal madu dan susu formula menggunakan dot kepada bayi baru lahir, pemberian MP-ASI yang terlalu dini dan kebiasaan pembuangan kolostrum. Kebiasaan lain yang keliru antara lain memberi air putih dan cairan lain seperti teh, air manis, dan jus kepada bayi menyusui dalam bulan-bulan pertama.<sup>16</sup>

#### 9) Promosi Susu Formula

Promosi ASI tidak cukup kuat untuk menandingi promosi susu formula. Promosi susu formula tidak saja ditemukan di kota, bahkan tersedianya berbagai media elektronik maupun cetak tentang informasi mengenai makanan pengganti ASI. Produsen sebagian besar masih berpegang pada peraturan lama yaitu batasan ASI eksklusif sampai empat bulan sehingga makanan pengganti ASI misalnya bubur susu, biskuit masih mencantumkan label untuk usia empat bulan ke atas.<sup>16</sup>

#### 10) Kesehatan Ibu dan Anak

Keadaan payudara ibu mempunyai peran dalam keberhasilan menyusui, seperti puting tenggelam, mendatar atau puting terlalu besar dapat mengganggu proses menyusui.

Bayi dalam keadaan sakit apapun harus tetap diberi ASI, termasuk diare. Bagi bayi kembar, ASI tetap mencukupi sesuai kebutuhan bayi. Bayi prematur juga demikian, apabila bayi dapat menghisap langsung menyusu dari payudara ibu, apabila tidak bisa menghisap, dibantu dengan sendok atau lainnya. Produksi ASI harus diperhatikan dengan mengeluarkan ASI, apabila keadaan bayi sudah memungkinkan, bayi dapat menyusu langsung dari ibu.<sup>16</sup>

#### 11) Pekerjaan

Ibu yang bekerja untuk membantu perekonomian keluarga saat ini banyak sekali. Peraturan jam kerja yang ketat, lokasi



tempat tinggal yang jauh dari tempat kerja, atau tidak ada fasilitas kendaraan pribadi menjadi faktor yang menghambat ibu untuk memberikan ASI kepada bayinya. Faktor lainnya adalah ibu yang bekerja secara fisik pasti akan cepat lelah, sehingga merasa tidak punya tenaga lagi untuk menyusui, di tempat kerja jarang tersedia fasilitas tempat untuk memerah ASI yang memadai. Banyak ibu yang memerah ASI di kamar mandi, yang tentunya agak kurang nyaman.<sup>17</sup>

## **2. Konsep Dasar Kepercayaan Diri**

### **a. Definisi Kepercayaan Diri**

Kepercayaan diri atau *Self confidence* merupakan sikap yang dimiliki oleh individu yang dapat berkembang dengan baik, namun dapat pula mengalami penurunan yang dapat membuat individu itu sulit bahkan tidak ingin melakukan sesuatu. Kepercayaan diri sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya

*Self-confidence* (kepercayaan diri) merupakan suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan yang dimiliki sehingga individu

yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam setiap tindakan, dapat bebas melakukan hal-hal yang disukai dan bertanggung jawab atas segala perbuatan yang dilakukan, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain.

Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan dalam jiwa manusia bahwa tantangan hidup apapun harus dihadapi dengan berbuat sesuatu. Kepercayaan diri itu lahir dari kesadaran bahwa jika memutuskan untuk melakukan sesuatu, maka sesuatu itu pula yang harus dilakukan. Kepercayaan diri itu akan datang dari kesadaran individu bahwa individu tersebut memiliki tekad untuk melakukan apapun, sampai tujuan yang ia inginkan tercapai.

Kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/ situasi yang dihadapinya. Hal ini bukan berarti bahwa individu tersebut mampu dan kompeten melakukan segala sesuatu seorang diri. Rasa percaya diri yang tinggi sebenarnya hanya merujuk pada adanya beberapa aspek dari kehidupan individu tersebut bahwa ia merasa memiliki kompetensi, yakin mampu dan percaya bahwa dia bisa karena didukung oleh pengalaman, potensi aktual, prestasi serta harapan yang realistis terhadap diri sendiri.

Kepercayaan diri merupakan ciri kepribadian yang mengandung arti keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri.

Kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian yang berisikan keyakinan tentang kekuatan, kemampuan, dan keterampilan yang dimilikinya.

Kepercayaan diri adalah keyakinan untuk melakukan sesuatu pada diri subjek sebagai karakteristik pribadi yang didalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional, dan realistis.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah suatu sikap yang dimiliki individu dimana individu tersebut yakin terhadap kemampuan diri sendiri, optimis, sehingga mampu menghadapi situasi dengan sebaik mungkin.<sup>19</sup>

#### **b. Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri**

Tinggi rendahnya kepercayaan diri individu disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri yaitu:

##### **1) Konsep diri**

Konsep diri adalah bagaimana individu memandang dan menilai dirinya sendiri secara positif atau negatif mengenai kelebihan dan kekurangannya.

##### **2) Harga diri**

Konsep diri yang positif akan membentuk harga diri positif pula. Harga diri adalah penilaian yang dilakukan

terhadap diri sendiri. Tingkat harga diri seseorang akan mempengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang.

### 3) Pengalaman

Pengalaman dapat menjadi faktor munculnya rasa percaya diri. Sebaliknya, pengalaman juga dapat menjadi faktor menurunnya rasa percaya diri seseorang. Pengalaman masa lalu adalah hal terpenting untuk mengembangkan kepribadian sehat.

### 4) Pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri seseorang. Tingkat pendidikan yang rendah akan menjadikan orang tersebut tergantung dan berada di bawah kekuasaan lain yang lebih pandai darinya. Sebaliknya, orang yang mempunyai pendidikan yang tinggi akan memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih dibandingkan yang berpendidikan rendah.

### 5) Kemampuan Pribadi

Kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengembangkan diri, dimana individu yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakannya, tidak tergantung dengan orang lain, dan mengenal kemampuan diri.

### 6) Interaksi Sosial

Mengenai bagaimana individu dalam berhubungan dengan lingkungannya dan mengenal sikap individu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan, bertoleransi dan dapat menerima serta menghargai orang lain.<sup>1</sup>

### c. Karakteristik Kepercayaan Diri

Individu yang percaya diri akan terlihat dari sikap yang ditunjukkannya. Beberapa ciri atau karakteristik individu yang mempunyai rasa percaya diri yang proporsional, diantaranya:

- 1) Percaya akan kompetensi/kemampuan diri, hingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan, ataupun hormat orang lain.
- 2) Tidak terdorong untuk tidak menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok.
- 3) Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, berani menjadi diri sendiri.
- 4) Punya pengendalian diri yang baik (tidak *moody* dan emosinya stabil).
- 5) Memiliki *internal locus of control* (memandang keberhasilan atau kegagalan, bergantung pada usaha sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak tergantung garis miring mengharapkan bantuan orang lain).
- 6) Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain, dan situasi diluar dirinya.

- 7) Memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri, sehingga ketika harapan itu tidak terwujud, ia tetap mampu melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi.<sup>19</sup>

#### **d. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri**

Individu yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi akan terlihat lebih tenang, tidak memiliki rasa takut, dan mampu memperlihatkan kepercayaan dirinya setiap saat. Sedangkan bagi mereka yang tidak percaya diri, setiap kegagalan mempertegas rasa tidak mampu mereka. Tidak adanya percaya diri dapat mewujudkan dalam bentuk putus asa, rasa tidak berdaya, dan meningkatnya keraguan pada diri sendiri. Selain itu, percaya diri yang berlebihan dapat membuat orang tampak sombong, terutama bila ia tidak mempunyai keterampilan sosial.

Aspek-aspek kepercayaan diri adalah sebagai berikut:

##### **1) Keyakinan Kemampuan Diri**

Keyakinan kemampuan diri adalah sikap positif seseorang tentang dirinya. Ia mampu secara sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.

##### **2) Optimis**

Optimis adalah sikap positif yang dimiliki seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya.

### 3) Objektif

Orang yang memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.

### 4) Bertanggung Jawab

Bertanggung jawab adalah kesediaan orang untuk menanggung sesuatu yang telah menjadi konsekuensi nya.

### 5) Rasional dan Realistis

Rasional dan realistis adalah analisis terhadap suatu masalah, suatu hal, dan suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan pernyataan.<sup>19</sup>

## 3. Konsep Dasar Kepercayaan Diri Ibu Menyusui

### a. Definisi Kepercayaan Diri Ibu Menyusui

Kepercayaan diri ibu menyusui merupakan keyakinan yang dimiliki oleh ibu untuk menyusui bayi yang dapat memprediksi apakah ibu akan memilih untuk menyusui, seberapa besar upaya

yang dilakukan untuk menyusui, dan bagaimana cara ibu merespon berbagai masalah dan kesulitan selama menyusui.

Kepercayaan diri ibu menyusui adalah keyakinan ibu bahwa dirinya mampu untuk mengorganisasikan dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk menyusui bayi.

Kepercayaan diri ibu menyusui merupakan rasa percaya diri yang dimiliki oleh ibu dalam hal menyusui yang dapat menjadi predictor apakah ibu akan memutuskan untuk menyusui. Sebesar apa upaya yang akan dilakukan untuk menyusui, apakah mempunyai pola pikir membangun atau merusak dan bagaimana cara merespons berbagai masalah dan kesulitan selama menyusui.<sup>20</sup>

#### **b. Aspek kepercayaan diri ibu menyusui**

Mengembangkan dua ukuran model kepercayaan diri ibu menyusui yaitu *multidimensional* dan *unidimensional*. Model pengukuran secara *multidimensional* mengukur tingkat kepercayaan diri ibu menyusui berdasarkan beberapa aspek yaitu:

##### **1) Teknik**

Teknik didefinisikan sebagai tindakan fisik yang harus dilakukan seorang ibu dan mewakili tugas tertentu yang diperlukan untuk keberhasilan menyusui.

##### **2) Pikiran Intrapersonal**



Pikiran intrapersonal didefinisikan sebagai persepsi ibu tentang menyusui dan mencakup sikap dan kepercayaan terkait dengan pengalaman menyusui yang berhasil.

### 3) Dukungan

Dukungan didefinisikan sebagai persepsi ibu tentang bantuan informasi, penilaian, emosional dan instrumental yang tersedia untuk membantu berhasilnya menyusui.

Model pengukuran *unidimensional* mengungkap kepercayaan diri ibu menyusui berdasarkan satu komponen yaitu pencapaian kinerja individu melalui pengalaman, karena hal tersebut merupakan sumber informasi efikasi yang paling cepat dan kuat. Komponen tersebut mewakili 14 item pernyataan dalam *Breastfeeding Self Efficacy Scale Short Form*, yaitu:

- 1) Saya selalu memastikan bahwa bayi saya sudah mendapatkan ASI
- 2) Saya selalu berhasil mengatasi permasalahan menyusui seperti tugas menantang lainnya.
- 3) Saya selalu menyusui bayi saya tanpa menggunakan susu formula sebagai tambahan.
- 4) Saya selalu memastikan bayi saya melekat dengan tepat saat menyusui.
- 5) Saya menciptakan situasi menyusui yang nyaman untuk saya.

- 6) Saya selalu menjadikan kegiatan menyusui untuk menenangkan bayi saya (misal menangis atau rewel).
- 7) Saya ingin terus menyusui.
- 8) Saya tetap nyaman menyusui dengan kehadiran anggota keluarga yang lain.
- 9) Saya selalu merasa puas dengan pengalaman menyusui saya.
- 10) Saya menerima kenyataan bahwa menyusui bisa menyita waktu.
- 11) Saya selalu menyelesaikan menyusui disatu sisi payudara sebelum memindahkan ke sisi yang lain.
- 12) Saya terus menyusui bayi saya sampai bayi saya terlihat kenyang.
- 13) Saya mengelola waktu menyusui sesuai dengan kebutuhan bayi.
- 14) Saya memahami kapan bayi saya merasa kenyang.

Berdasarkan penjelasan diatas, terdapat dua model pengukuran kepercayaan diri ibu menyusui yaitu *multidimensional* dan *unidimensional* dengan aspek pencapaian kinerja melalui pengalaman.<sup>20</sup>

### c. Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri Ibu Menyusui

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri ibu menyusui antara lain:

1) Pilihan perilaku

Individu cenderung menghindari tugas yang diyakini melampaui kemampuan individu dan lebih memilih tugas yang menurut individu lebih kompeten untuk dilakukan. Ibu yang khawatir dengan kemampuan yang dimiliki untuk menyusui buah hati cenderung tidak akan menyusui bayinya dan sebaliknya.

2) Ketekunan

Ketekunan mendorong individu untuk melibatkan diri sepenuhnya dalam kegiatan, untuk menanggung kesulitan dan kemunduran dan untuk meningkatkan upaya individu jika mengalami kegagalan.

3) Reaksi emosional

Individu dengan reaksi emosional negatif akan menganggap suatu tugas yang dihadapi itu sebagai sesuatu yang memberatkan, sedangkan individu dengan reaksi emosional positif akan menganggap tugas tersebut sebagai tantangan.

4) Pola pikir

Pola pikir yang positif akan mendorong individu untuk memiliki harapan yang tinggi dan membayangkan kinerja yang

sukses, sedangkan pola pikir yang negatif akan menekan individu pada kekurangan yang dirasakan dan cenderung memvisualisasikan kegagalan.<sup>20</sup>

#### **d. Hubungan Kepercayaan Diri Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif**

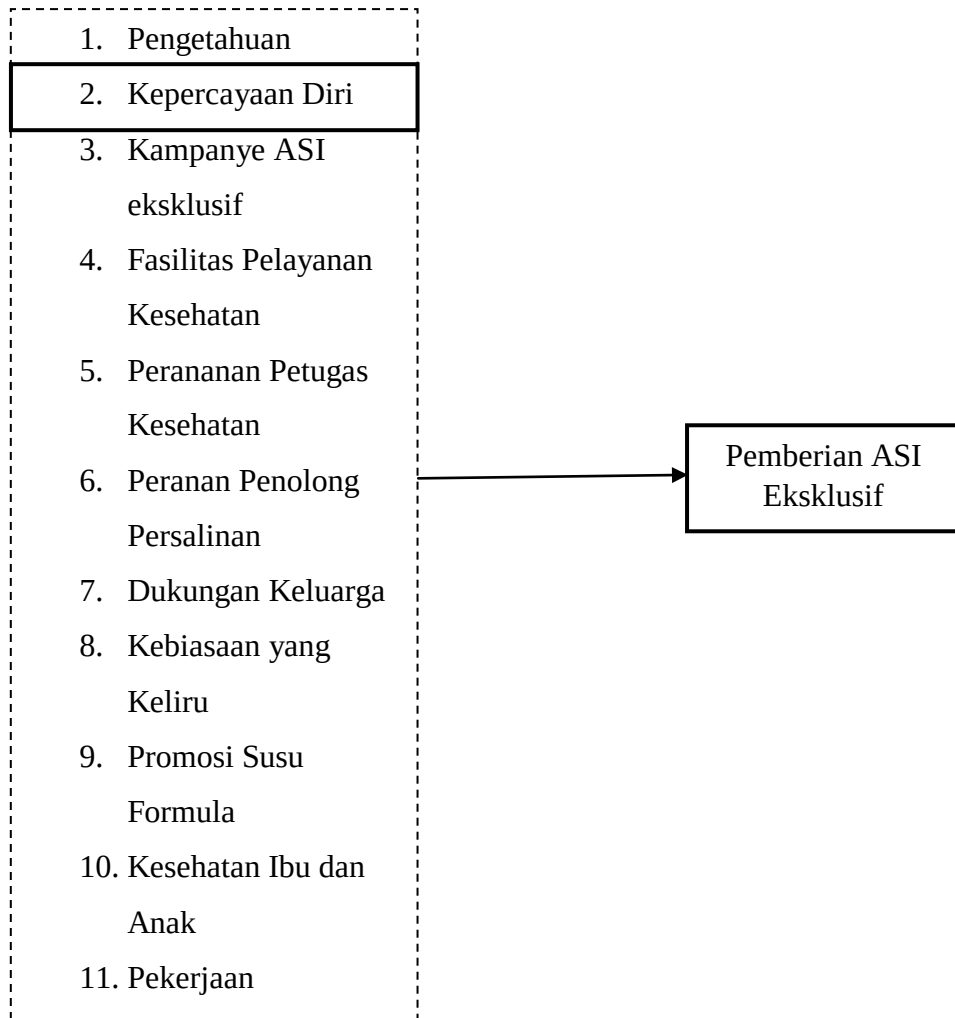
Kepercayaan diri ibu menyusui merupakan keyakinan yang dimiliki oleh ibu untuk menyusui bayi yang dapat memprediksi apakah ibu akan memilih untuk menyusui, seberapa besar upaya yang dilakukan untuk menyusui, dan bagaimana cara ibu merespon berbagai masalah dan kesulitan selama menyusui.

Pemberian ASI secara eksklusif adalah bayi hanya diberi ASI saja tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, air jeruk, air teh, atau air putih. Pemberian ASI eksklusif pada bayi juga berarti tidak memberikan makanan tambahan seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi, tim, dan sebagainya.

Banyak hal yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif. Diantaranya yaitu kepercayaan diri. Agar menyusui lebih berhasil, seorang ibu memerlukan kepercayaan diri, yaitu ibu harus yakin bahwa ibu dapat menyusui dan ASI adalah yang terbaik untuk bayinya. Ibu harus yakin bahwa ASI akan mencukupi kebutuhan bayinya, terutama pada awal bulan setelah lahir.

## B. Kerangka Teori

Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif:



Bagan 2.2 Kerangka Teori

Sumber: <sup>16.17.18</sup>

Keterangan:

————— : Diteliti

----- : Tidak diteliti

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

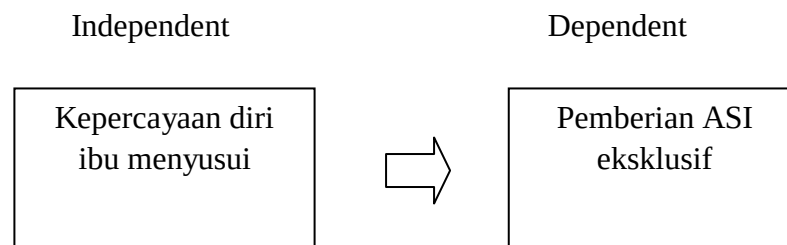
Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *deskriptif analitik* yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat mendeskripsikan tentang suatu keadaan secara obyektif kemudian dianalisa untuk mencari hubungan antara dua variabel.<sup>21</sup>

Untuk desain penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor dengan efek, dengan cara pendekatan, pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Artinya subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan.<sup>2</sup>

##### **B. Kerangka Konsep**

Kerangka konsep pada penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan kepercayaan diri ibu menyusui terhadap pemberian ASI eksklusif pada anak usia 0-6 bulan di Desa Pamegarsari RW 02 Kabupaten Bogor Tahun 2019.

Berdasarkan konsep diatas, kerangka konseptual pada penelitian ini menjelaskan variabel-variabel yang akan diamati melalui penelitian yang akan dilakukan.



Bagan 3.1 Kerangka Konsep

### C. Variabel Penelitian

#### 1. Definisi

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>21</sup>

#### 2. Macam Variabel

- a. Variabel independent (variabel bebas)<sup>21</sup> yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen yang terdapat pada penelitian ini yaitu Kepercayaan diri Ibu menyusui. Variabel dependent (variabel terikat)<sup>21</sup> variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang terdapat pada penelitian ini yaitu pemberian ASI eksklusif.

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti dan bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen.<sup>21</sup>

Tabel 3.1 Definisi operasional<sup>20</sup>

| N<br>o | Variabel                         | Definisi<br>operasional                                                                                                               | Alat<br>ukur                    | Cara ukur                                                                                                                                        | Hasil ukur                                                                                          | Skala<br>ukur |
|--------|----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 1.     | Kepercayaan<br>Diri Ibu Menyusui | kepercayaan diri ibu menyusui adalah keyakinan ibu bahwa dirinya mampu untuk mengorganisasikan dan melakukan tindakan yang diperlukan | Lemb<br>ar<br><br>kuesio<br>ner | Lembar kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan tentang kepercayaan diri ibu menyusui menggunakan skala guttman. Sesuai = 1<br>Tidak Sesuai = 0 | 1. Percaya diri jika nilainya $\geq$ median 8.<br>2. Tidak percaya diri jika nilainya $<$ median 8. | Nominal       |



|    |                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                             |                                                                                                                                                            |                                                                                                     |         |
|----|----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
|    |                            | untuk<br>menyusui<br>bayi. <sup>20</sup>                                                                                                                                                                                                                                               |                             |                                                                                                                                                            |                                                                                                     |         |
| 2. | Pemberian<br>ASI eksklusif | Pemberian<br>ASI secara<br>eksklusif<br>adalah bayi<br>hanya diberi<br>ASI saja<br>tanpa<br>tambahan<br>cairan lain<br>seperti susu<br>formula, air<br>jeruk, air teh,<br>atau air putih.<br>Pemberian<br>ASI eksklusif<br>pada bayi<br>juga berarti<br>tidak<br>memberikan<br>makanan | Lemb<br>ar<br>kuesio<br>ner | Lembar<br>kuesioner yang<br>terdiri dari 15<br>pertanyaan<br>tentang<br>pemberian ASI<br>eksklusif<br>menggunakan<br>skala guttman.<br>Ya = 1<br>Tidak = 0 | 1.Ya jika<br>nilainya<br>$\geq$ median<br>8.<br>2.<br>Tidak<br>jika<br>nilainya<br>$<$ median<br>8. | Nominal |

|  |  |                                                                                                             |  |  |  |  |
|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
|  |  | tambahan<br>seperti<br>pisang,<br>pepaya,<br>bubur susu,<br>biskuit, bubur<br>nasi, tim, dan<br>sebagainya. |  |  |  |  |
|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|

### E. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara dari pertanyaan penelitian. Biasanya hipotesis ini dirumuskan dalam bentuk hubungan antara dua variabel, variabel bebas dan variabel terikat.<sup>21</sup> Berdasarkan kerangka konsep diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah:  $H_a$  : Ada hubungan antara hubungan kepercayaan diri ibu menyusui terhadap pemberian ASI eksklusif pada anak usia 0-6 bulan di Desa Pamegarsari RW 02 Kabupaten Bogor Tahun 2019 dengan nilai  $0,001 \leq 0,05$ .

### F. Populasi Dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan oleh peneliti sebelumnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu menyusui di Desa

Pamegarsari RW 02 Kabupaten Bogor Tahun 2019 sebanyak 35 orang.<sup>22</sup>

## **2. Sampel**

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui di Desa Pamegarsari, RW 02, Kabupaten Bogor sejumlah 35 responden. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan yaitu dengan *total sampling* dimana seluruhnya populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.<sup>22</sup>

## **G. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pamegarsari RW 02 Kabupaten Bogor

## **H. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan September 2019

## **I. Etika Penelitian**

Dalam menjalankan tugasnya peneliti memegang teguh sikap ilmiah (*scientife attitude*) serta berpegang teguh pada etika penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengajukan persetujuan, hendaknya peneliti dapat menekankan masalah etika, yaitu :

### **1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)**

Lembar persetujuan penelitian akan diberikan kepada responden, responden diharapkan membaca terlebih dahulu. Tujuannya adalah agar agar responden tahu maksud dan tujuan penelitian serta dampak

selama pengumpulan data. Jika responden berpartisipasi maka mendatangkan lembar persetujuan.

## 2. *Privacy* (kerahasiaan identitas)

*Anonymity* merupakan etika penelitian dimana peneliti tidak mencantumkan nama responden dan tandatangan pada alat ukur, tetapi hanya menuliskan nomer responden pada lembar pengumpulan data.

## 3. *Confidentiality* (kerahasiaan informasi)

Kerahasiaan informasi yang diberikan telah dijamin peneliti dengan tidak memberikan informasi apapun kepada orang yang tidak memiliki kepentingan dengan penelitian. Lembar kuesioner akan dimusnahkan setelah penelitian selesai.

# J. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

## 1. Alat Pengumpulan Data

Angket atau kuesioner dalam hal ini responden diminta untuk memberikan jawaban yang telah disediakan didalam format pertanyaan tentang hal yang berkaitan tentang tentang kepercayaan diri ibu menyusui terhadap pemberian ASI eksklusif pada anak usia 0-6 bulan.. Penelitian ini menggunakan lembar ceklis yang disebarkan kepada ibu menyusui yang berisikan beberapa pertanyaan tentang kepercayaan diri terhadap pemberian ASI eksklusif. Pertanyaan- pertanyaan tersebut disusun berdasarkan definisi operasional masing-masing variabel.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuisisioner Kepercayaan diri Ibu Menyusui

| <b>Variable</b>               | <b>Indikator</b> | <b><i>Favorable</i></b> | <b><i>Unfavorable</i></b> | <b>Total</b> |
|-------------------------------|------------------|-------------------------|---------------------------|--------------|
| Kepercayaan diri ibu menyusui | Perilaku         | 8, 14                   | 11                        | 15           |
|                               | Ketekunan        | 3, 4, 13,               | 5, 6, 12                  |              |
|                               | Reaksi Emosional | 7,                      | 2                         |              |
|                               | Pola pikir       | 10,                     | 1, 9,15                   |              |

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuisisioner Pemberian ASI Eksklusif

| <b>Variable</b>         | <b>Indikator</b>        | <b><i>Favorable</i></b> | <b><i>Unfavorable</i></b> | <b>Total</b> |
|-------------------------|-------------------------|-------------------------|---------------------------|--------------|
| Pemberian ASI Eksklusif | Pengetahuan             | 1,                      | 2, 11                     | 15           |
|                         | Kepercayaan Diri        | 9, 10,                  | 14                        |              |
|                         | Peran Petugas Kesehatan | 12                      | 7                         |              |
|                         | Dukungan Keluarga       | 13,6                    |                           |              |
|                         | Kebiasaan yang keliru   |                         | 3, 4 ,8                   |              |
|                         | Kesehatan ibu dan anak  | 5                       | 15                        |              |
|                         |                         |                         |                           |              |

## 2. Jenis Data

### a) Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari responden dengan pengisian kuesioner tentang kepercayaan diri ibu menyusui. Data primer yang dikumpulkan meliputi identitas sampel penelitian (nama, umur, tanggal lahir, usia bayi, pendidikan terakhir), dan pemberian ASI eksklusif pada anak usia 0-6 bulan.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung atau penunjang dari data primer khususnya yang memiliki relevansi dengan topik penelitian yang dibahas. Data sekunder yang dikumpulkan meliputi ibu-ibu yang memiliki anak usia 0-6 bulan di Desa Pamegarsari RW 02 Kabupaten Bogor.

### **3. Prosedur Penelitian**

a. Tahap Persiapan

a) Persiapan Administrasi

Peneliti mengajukan surat izin survey studi pendahuluan yang dikeluarkan oleh ketua yayasan STIKes Wijaya Husada Bogor dan ditujukan kepada Kelurahan Desa Pamegarsari.

b) Desa Pamegarsari memberikan surat balasan yang berisi tentang pemberian ijin penelitian dan tembusnya dikirim kepada ketua yayasan STIKes Wijaya Husada Bogor.

c) Persiapan Instrument pada tahap ini, peneliti mempersiapkan instrumen untuk pengumpulan data yang meliputi :

### 1) Lembar Kuesioner

Dalam lembar Kuesioner ini didapatkan data kepercayaan diri ibu menyusui. Alat yang digunakan pada instrument ini berupa : lembar kuesioner

### 2) Lembar kuesioner ini untuk menentukan pemberian ASI eksklusif.

#### b. Tahap pelaksanaan proses penelitian

Pada tahap kedua ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

##### (a) Melakukan *inform consent*

Dalam tahap ini, peneliti memberikan lembar ceklis kepada sampel yaitu sebanyak 35 orang terkait dengan Kepercayaan diri ibu menyusui terhadap pemberian ASI eksklusif. Jika sampel menyetujui maka sampel menandatangani lembar *inform consent* yang telah disediakan oleh peneliti.

##### (b) Melakukan kontrak dan waktu pengisian kuesioner yang akan dilaksanakan pada bulan September 2019.

##### (c) Melakukan pembagian lembar ceklis kepada 35 responden ibu-ibu menyusui yang sebelumnya dijelaskan dan dibimbing saat mengisinya.

##### (d) Data yang telah didapat kemudian ditabulasi data untuk dianalisa data.

#### 4. Uji Validitas Dan Reliabilitas

##### a. Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument yang valid mempunyai validitas tinggi. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap ikon (pertanyaan) dengan skor total kuesioner tersebut.

Validitas merupakan ketepatan atau kecermatan pengukuran, dikatakan valid artinya mengukur apa yang ingin diukur dengan keputusan uji nilai  $r$  hitung (  $r$  pearson )  $\geq r$  tabel : artinya pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Uji validitas ini akan dilaksanakan di RW 01 Desa Pamegarsari dengan 35 responden

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :



$r_{xy}$  : Angka indeks ‘r’ produk moment ( antara variabel X dan Y )

N : Jumlah responden

$\Sigma xy$  : Jumlah hasil perkalian X dan Y

$\Sigma x$  : Jumlah seluruh skor X

$\Sigma y$  : Jumlah seluruh skor total item

Uji Validitas dilaksanakan pada tanggal 16 September 2019 di Desa Pamegarsari RW 01 Kabupaten Bogor dengan 20 responden dengan r tabel 0,444. Variabel yang dilakukan uji validitas yaitu variabel kepercayaan diri ibu menyusui dengan hasil dari 15 pertanyaan kuesioner mendapatkan hasil valid 15 pertanyaan karena r hitung > r tabel dan tidak terdapat pertanyaan yang tidak valid. Sedangkan variabel pemberian ASI Eksklusif terdapat hasil uji validitas dari 15 pertanyaan kuesioner mendapatkan hasil valid 15 pertanyaan karena r hitung > r tabel dan tidak terdapat pertanyaan yang tidak valid.

#### b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat mengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas (*ajeg*) bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama.

Reliabilitas artinya kestabilan pengukuran dikatakan reliabel jika digunakan ulang dengan keputusan uji bila nilai *cronbach's alpha*  $\geq 0,6$  maka pertanyaan reliabel.

$$\alpha = \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum S^2_i}{S^2_t} \right)$$

Keterangan :

$\alpha$  = koefisien reliabilitas alpha

n = jumlah instrumen pertanyaan

$S_i$  = jumlah varians dari tiap instrumen

$S_t$  = jumlah varians skor total

Didapatkan hasil uji reliabilitas variabel kepercayaan diri ibu menyusui yaitu 0,884 dan hasil uji reliabilitas variabel pemberian ASI Eksklusif yaitu 0,889.

## K. Metode Pengolahan Data

Proses yang dilakukan dalam pengolahan data primer dari variabel dependen dan variabel independen adalah sebagai berikut :

1. Menyunting data (*data editing*), yaitu kuesioner yang telah diisi dilihat kelengkapan jawabannya. Sebelum dilakukan proses pemasukan data kedalam komputer.
2. Mengkode data (*data coding*), yaitu membuat klasifikasi data dan memberi kode pada jawaban dari setiap pertanyaan kuesioner.
  - a. Variabel kepercayaan diri ibu menyusui

Koding 1 : Percaya Diri  $\geq 8$

Koding 2 : Tidak Percaya Diri  $< 8$

b. Variabel pemberian ASI eksklusif

Koding 1 : Ya  $\geq 8$

Koding 2 : Tidak  $< 8$

3. Membuat struktur data dan file data (*data structure*), yaitu membuat template sesuai dengan format kuesioner yang digunakan.
4. Memasukkan data (*entry data*), yaitu dilakukan pemasukan data kedalam template yang telah dibuat.
5. Membersihkan data (*data cleaning*), yaitu data yang telah *dientry* dicek kembali untuk memastikan bahwa data tersebut bersih dari kesalahan, baik kesalahan pengkodean maupun kesalahan dalam membaca kode. Dengan demikian diharapkan data tersebut benar-benar siap untuk dianalisis.

#### **L. Analisa Data**

Analisa data yang akan dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari ada tidaknya dan seberapa besar hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dengan menggunakan perangkat lunak program komputer SPSS. Analisa data yang akan dilakukan adalah analisis univariat dan bivariat sebagai berikut :

##### **1. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Untuk

mendeteksi normalitas data dalam penelitian ini dilakukan uji shapiro wilk test.

Dasar pengambilan keputusan untuk menentukan normalitas data adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan  $\geq 0,05$  maka distribusi data normal
- b. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka distribusi data tidak normal

Tabel 3.4 Uji Normalitas

|                         |                    | Shapiro-Wilk |    |      |
|-------------------------|--------------------|--------------|----|------|
|                         |                    | Statistic    | df | Sig. |
| Pemberian ASI Eksklusif | Percaya diri       | .422         | 21 | .000 |
|                         | Tidak Percaya diri | .576         | 14 | .000 |

Berdasarkan hasil tabel 3.4, nilai signifikan 0.000, jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Dapat disimpulkan data tidak berdistribusi normal.

## 2. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran data yang berupa distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel. Variabel independen yaitu kepercayaan diri ibu menyusui dan variabel dependen yaitu pemberian ASI eksklusif pada anak usia 0-6 bulan.<sup>21</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keseluruhan data yang ada dalam kuesioner diolah dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan rumus:

Keterangan :

P : Besar presentasi jawaban

F : Frekuensi responden untuk setiap pertanyaan.

N : Jumlah responden

### 3. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi.<sup>23</sup> Analisis ini berguna untuk melihat hubungan dua variabel atau bivariat. Hubungan dua variabel mempunyai tiga kemungkinan: pertama, ada hubungan tetapi sifatnya simetris, yaitu tidak saling mempengaruhi; kedua, dua variabel itu memiliki hubungan dan saling mempengaruhi; ketiga, sebuah variabel mempengaruhi variabel yang lain. Analisis dapat dilanjutkan untuk mengetahui perbedaan atau pengaruh di antara variabel.

Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan kepercayaan diri ibu menyusui terhadap pemberian ASI eksklusif. Analisis bivariat menggunakan uji *Cramer's V* dengan rumus:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{n(t-1)}}$$

Keterangan :

$C$  : *Cramer*

$\chi^2$  : statistik chi kuadrat

$n$  : Ukuran contoh total

$t$  : Banyak baris atau kolom yang lebih kecil

Ketentuan yang ditetapkan yaitu hipotesis nol ditolak bila *p-value*  $\leq 0,05$  berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel independen yaitu hubungan kepercayaan diri ibu menyusui terhadap pemberian ASI eksklusif, hipotesis nol diterima bila *p-value*  $> 0,05$  yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Desa Pamegarsari**

Desa Pamegarsari Kecamatan Parung Kabupaten Bogor, didirikan pada tanggal 01 Januari 1949, berlokasi di jalan Lurah Wira Kampung Sawah Parung Bogor. Desa Pamegarsari memiliki luas wilayah 266,086 km<sup>2</sup>, dengan jumlah warga pada tahun 2019 ini sebanyak 14.554 jiwa. Desa Pamegarsari berbatasan dengan beberapa desa lainnya. Sebelah utara Desa Pamegarsari yaitu Desa Parung, sebelah selatan Desa Jabon, sebelah timur Desa Citayam, Sebelah barat Desa Waru Jaya dan Desa Waru. Desa Pamegarsari Terdiri dari 6 RW dan 34 RT.

#### **B. Visi dan Misi**

##### **1. Pernyataan Visi**

Sebagai tugas pokok dan fungsi Kepala Desa bahwa Pemerintah Desa merupakan lini terdepan dalam penyelenggaraan pemerintah Desa. Oleh sebab itu, diperlukan suatu perencanaan yang optimal sesuai dengan visi dan misi kepala desa.

Sebagai mana visi dalam Penyelenggaraan Pemerintah Desa Pamegarsari yang telah ditetapkan adalah **“Mewujudkan Desa Pamegarsari Yang Religius, Mandiri Dan Sejahtera”**.

## 2. Pernyataan Misi

Sedangkan Misi Desa Pamegarsari adalah :

- a. Religius : Menjadikan masyarakat yang agamis dan mengedepankan nilai budaya.
- b. Sejahtera : Bertekad mensejahterakan masyarakat, sesuai dengan Visi Kabupaten Bogor “Menjadikan Kabupaten Bogor termaju di Indonesia”.
- c. Mandiri : Mampu membangun Desa dengan menggali potensi yang ada di Desa dengan mengedepankan nilai kebersamaan.

## C. Lokasi

Desa Pamegarsari berlokasi di jalan Lurah wira Kampung Sawah Kecamatan Parung Kabupaten Bogor.

## D. Gambaran Penelitian

Bab ini menguraikan hasil dari penelitian yang dilaksanakan di Desa Pamegarsari RW 02 Kabupaten Bogor pada tanggal 19 September 2019. Peneliti datang ke tempat penelitian 15:30 WIB, peneliti terlebih dahulu memberikan *informed consent* kepada responden dengan dibantu oleh 2 asisten peneliti. Setelah itu membagikan lembar Kuesioner sebanyak 35 kepada responden ibu-ibu menyusui yang memiliki anak 0-6 bulan.

Pengambilan data dalam penelitian menggunakan teknik *total sampling* dengan 35 responden ibu-ibu menyusui, pendekatan penelitian dengan *Cross*



*Sectional*, alat yang digunakan adalah lembar kuesioner dengan menggunakan uji analisis *Cramer's V*.

Hasil yang didapatkan dalam penelitian yang berjudul Hubungan kepercayaan diri ibu menyusui terhadap pemberian ASI eksklusif pada anak usia 0-6 bulan di Desa Pamegarsari RW 02 Kabupaten Bogor Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

## E. Hasil Penelitian

### 1. Analisa Univariat

#### a. Kepercayaan Diri Ibu Menyusui Di Desa Pamegarsari RW 02 Kabupaten Bogor Tahun 2019

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri Ibu Menyusui Di Desa  
Pamegarsari RW 02 Kabupaten Bogor Tahun 2019

| No           | Kepercayaan Diri Ibu Menyusui | Frekuensi | Presentase (%) |
|--------------|-------------------------------|-----------|----------------|
| 1            | Percaya Diri                  | 21        | 60,0           |
| 2            | Tidak Percaya Diri            | 14        | 40,0           |
| <b>Total</b> |                               | <b>35</b> | <b>100</b>     |

Sumber : Pengolahan data komputer

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui distribusi frekuensi kepercayaan diri ibu menyusui 21 (60,0%) responden yang memiliki percaya diri.

**b. Pemberian ASI Eksklusif di Desa Pamegarsari RW 02**

**Kabupaten Bogor Tahun 2019**

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Pemberian ASI Eksklusif di Desa Pamegarsari

RW 02 Kabupaten Bogor Tahun 2019

| <b>No</b>    | <b>Pemberian ASI Eksklusif</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Presentase (%)</b> |
|--------------|--------------------------------|------------------|-----------------------|
| 1            | Ya                             | 22               | 62,9                  |
| 2            | Tidak                          | 13               | 37,1                  |
| <b>Total</b> |                                | <b>35</b>        | <b>100</b>            |

Sumber : Pengolahan data komputer

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui distribusi frekuensi pemberian ASI

Eksklusif terdapat 22 (62,9%) responden yang memberikan ASI

Eksklusif..

## 2. Analisa Bivariat

### a. Hubungan Kepercayaan Diri Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Pada Anak Usia 0-6 Bulan Di Desa Pamegarsari RW 02 Kabupaten Bogor Tahun 2019

Tabel 4.3

Hubungan Kepercayaan Diri Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Pada Anak Usia 0-6 Bulan Di Desa Pamegarsari RW 02 Kabupaten Bogor Tahun 2019

| Kepercayaan diri ibu menyusui | Pemberian ASI Eksklusif |      |       |      | Total |      | P Value | Nilai OR |
|-------------------------------|-------------------------|------|-------|------|-------|------|---------|----------|
|                               | Ya                      |      | Tidak |      |       |      |         |          |
|                               | F                       | %    | F     | %    | F     | %    |         |          |
| Percaya diri                  | 18                      | 51,4 | 3     | 8,6  | 21    | 60,0 | 0,001   | 15,000   |
| Tidak percaya diri            | 4                       | 11,4 | 10    | 28,6 | 14    | 40,0 |         |          |
| Total                         | 22                      | 62,9 | 13    | 37,1 | 35    | 100  |         |          |

Sumber : Pengolahan data komputer

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui hubungan kepercayaan diri ibu menyusui terhadap pemberian ASI Eksklusif terdapat 18 (51,4%) responden yang percaya diri dan memberikan ASI Eksklusif.

Nilai hubungan signifikan dengan menggunakan komputerisasi didapatkan  $p\text{ value } 0,001 \leq 0,05 (\alpha)$ , artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dari nilai tersebut maka hasil analisa menyatakan adanya hubungan kepercayaan diri ibu menyusui terhadap pemberian asi eksklusif pada anak usia 0-6 bulan di desa pamegarsari rw 02 kabupaten bogor tahun 2019.

Dan hasil analisa juga di peroleh nilai *Odd Ratio (OR)* sebesar 15 artinya percaya diri ibu menyusui mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif pada anak usia 0-6 bulan akan berpeluang 15 kali lebih besar.

## **F. Pembahasan**

### **1. Analisa Univariat**

Berdasarkan hasil univariat distribusi frekuensi dari masing-masing variabel independent ( Kepercayaan Diri Ibu Menyusui ) dan variabel dependen (Pemberian ASI Eksklusif pada anak 0-6 Bulan ) maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### **a. Kepercayaan Diri Ibu Menyusui**

Kepercayaan diri ibu menyusui merupakan rasa percaya diri yang dimiliki oleh ibu dalam hal menyusui yang dapat menjadi predictor apakah ibu akan memutuskan untuk menyusui. Sebesar apa upaya yang akan dilakukan untuk menyusui, apakah mempunyai pola pikir membangun atau merusak dan bagaimana cara merespons berbagai masalah dan kesulitan selama menyusui.<sup>20</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri ibu menyusui antara lain pilihan perilaku yaitu, individu cenderung menghindari tugas yang di yakini melampaui kemampuan individu dan lebih memilih tugas yang menurut individu lebih kompeten untuk dilakukan. Ketekunan mendorong individu untuk melibatkan diri sepenuhnya dalam kegiatan. Reaksi emosional yaitu, individu dengan

reaksi emosional negatif akan menanggung suatu tugas yang dihadapi itu sebagai sesuatu yang memberatkan, sedang individu dengan reaksi emosional positif akan menganggap tugas tersebut sebagai tantangan. Pola pikir yang positif akan mendorong individu untuk memiliki harapan yang tinggi dan membayangkan kinerja yang sukses, sedang pola pikir yang negatif akan menenkankan individu pada kekurangan yang dirasakan dan cenderung memvisualisasikan kegagalan.<sup>20</sup>

Berdasarkan hasil penelitian distribusi frekuensi di Desa Pamegarsari RW 02 Kabupaten Bogor dari 35 responden, menyatakan bahwa sebagian besar ibu yang percaya diri sebanyak 21 (60,0%) responden.

Hal ini di dukung oleh penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Tamrin, M.A. 2014 berjudul Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Pola Pemberian Air susu Ibu Pada ibu menyusui yang bekerja di kelurahan Mangkang Kulon Wilayah Kerja Puskesmas Mangkang Kota Semarang dari 45 responden didapatkan tingkat kepercayaan diri menunjukkan bahwa 20 orang (42,6%) sangat percaya diri 16 orang (34%) percaya diri, 9 orang (19,1%) percaya diri rendah.

Dari teori dan hasil penelitian, peneliti berasumsi bahwa, kepercayaan diri ibu menyusui dipengaruhi faktor kepercayaan diri ibu menyusui yaitu pola pikir dan perilaku ibu, dimana semakin baik

pola pikir dan perilaku ibu maka, ibu akan semakin percaya diri dalam menyusui.

#### **b. Pemberian ASI Eksklusif**

ASI eksklusif adalah pemberian hanya ASI saja tanpa makanan dan minuman tambahan lainnya. Pemberian ASI eksklusif dianjurkan sampai enam bulan pertama kehidupan bayi.<sup>9</sup>

Pemberian ASI secara eksklusif adalah bayi hanya diberi ASI saja tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, air jeruk, air teh, atau air putih. Pemberian ASI eksklusif pada bayi juga berarti tidak memberikan makanan tambahan seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi, tim, dan sebagainya.<sup>11</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif adalah pengetahuan ibu, kepercayaan diri ibu, kampanye ASI eksklusif, fasilitas pelayanan kesehatan, peranan petugas kesehatan, peranan penolong persalinan, peranan atau dukungan keluarga, kebiasaan yang keliru, promosi susu formula, kesehatan ibu dan anak, dan pekerjaan ibu.<sup>16.17.18</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dari 35 responden, menyatakan bahwa sebagian besar ibu memberikan ASI Eksklusif pada anak usia 0-6 bulan yaitu 22 responden (62,9%).

Hal ini di dukung oleh penelitian sebelumnya yang tidak sejalan dengan penelitian saya, penelitian ini dilakukan oleh Syera

Mahyuni. 2017 berjudul Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif Di Kelurahan Aek Tampang, Kec. Padang Sidempuan Selatan dari 40 responden didapatkan Pengetahuan yang baik tentang ASI eksklusif sebanyak 27 orang (67,50%), pengetahuan tentang ASI eksklusif baik sebanyak 8 orang (20%), pengetahuan tentang ASI eksklusif kurang sebanyak 5 orang (12,50%).

Dari teori dan hasil penelitian, peneliti berasumsi bahwa pemberian ASI Eksklusif dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu Kepercayaan diri dan kebiasaan yang keliru ibu yang mana, ibu yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi terhadap dirinya maka ibu akan memberika ASI terhadap bayinya.

## **2. Analisa Bivariat Hubungan Kepercayaan Diri Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Pada Anak Usia 0-6 Bulan di Desa Pamegarsari RW 02 Kabupaten Bogor Tahun 2019.**

Kepercayaan diri ibu menyusui merupakan keyakinan yang dimiliki oleh ibu untuk menyusui bayi yang dapat memprediksi apakah ibu akan memilih untuk menyusui, seberapa besar upaya yang dilakukan untuk menyusui, dan bagaimana cara ibu merespon berbagai masalah dan kesulitan selama menyusui.<sup>20</sup>

Pemberian ASI secara eksklusif adalah bayi hanya diberi ASI saja tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, air jeruk, air teh, atau air putih. Pemberian ASI eksklusif pada bayi juga berarti tidak memberikan

makanan tambahan seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi, tim, dan sebagainya.<sup>11</sup>

Hasil analisa bivariat pada tabel 4.3 diperoleh hasil dari 35 responden, terdapat 18 (51,4%) responden yang percaya diri dan diberikan ASI Eksklusif dengan nilai  $p\text{ value } 0,001 \leq 0,05$ . Yang artinya ada hubungan antara kepercayaan diri ibu menyusui terhadap pemberian ASI Eksklusif pada anak usia 0-6 bulan di Desa Pamegarsari RW 02 Kabupaten Bogor Tahun 2019 dan hasil analisa juga di peroleh nilai *Odd Ratio (OR)* sebesar 15,000 artinya percaya diri ibu menyusui mempengaruhi pemberian ASI Eksklusif pada anak usia 0-6 bulan akan berpeluang 15,000 kali lebih besar dibanding dengan tidak percaya diri.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Rohani Dwi. R. 2018 penelitian saya tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang berjudul kepercayaan diri ibu pada pemberian asi eksklusif di wilayah desa sentolo kulonprogo yogyakarta dari 55 responden didapatkan kepercayaan diri yang baik 40 orang (72,7%), kepercayaan diri yang kurang baik 15 orang (27,3%), ASI eksklusif 27 orang (49,1%), tidak memberikan ASI eksklusif 28 orang (50,9%) yang artinya ada pengaruh kepercayaan diri ibu pada pemberian asi eksklusif di wilayah desa sentolo Kulonprogo Yogyakarta tahun 2018 dengan  $p\text{ value } 0,042$ .<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dan teori diatas peneliti berasumsi bahwa semakin banyak yang percaya diri terhadap dirinya dalam



pemberian ASI Eksklusif maka akan semakin banyak pula ibu yang memberikan ASI Eksklusif terhadap bayinya.

#### **G. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini memiliki berbagai keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain :

- a. Peneliti memiliki keterbatasan pada variabel *dependen*, dimana peneliti hanya melakukan penelitian pada faktor kepercayaan diri saja sedangkan untuk faktor-faktor yang mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif yaitu pengetahuan ibu, kepercayaan diri ibu, kampanye ASI eksklusif, fasilitas pelayanan kesehatan, peranan petugas kesehatan, peranan penolong persalinan, peranan atau dukungan keluarga, kebiasaan yang keliru, promosi susu formula, kesehatan ibu dan anak, dan pekerjaan ibu.
- b. Kesulitan untuk mengumpulkan responden di rumah pak RT dikarenakan Ibu-ibu memiliki kesibukan masing-masing sehingga tidak kumpul tepat waktu

#### **H. Implikasi**

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan kepercayaan diri ibu menyusui dengan pemberian ASI Eksklusif. Dapat diketahui bahwa ibu yang percaya diri dapat memberikan ASI Eksklusif. Begitupun sebaliknya, apabila

ibu tidak percaya diri maka ibu tidak akan memberikan ASI Eksklusif. Pemberian ASI Eksklusif kepada anak berusia 0-6 bulan banyak manfaatnya terutama sebagai daya tahan tubuh bagi anak. Oleh karena itu diharapkan dapat melakukan pemberian ASI Eksklusif kepada anak sampai berusia 6 bulan untuk memperoleh manfaat dari ASI Eksklusif. Dilakukan penyuluhan kesehatan kepada ibu-ibu yang memiliki anak usia 0-6 bulan , guna mempertahankan pemberian ASI Eksklusif , sehingga ibu akan memberikan ASI Eksklusif kepada anaknya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan seperti yang diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diketahui distribusi frekuensi kepercayaan diri ibu menyusui terdapat 21 (60,0%) responden yang memiliki percaya diri.
2. Diketahui distribusi frekuensi pemberian ASI Eksklusif terdapat 22 (62,9%) responden yang memberikan ASI Eksklusif.
3. Diketahui hubungan kepercayaan diri ibu menyusui terhadap pemberian ASI Eksklusif terdapat 18 (51,4%) responden yang percaya diri dan memberikan ASI Eksklusif dengan nilai p value 0,001 yang artinya ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri ibu menyusui terhadap pemberian ASI Eksklusif pada anak usia 0-6 bulan.

#### **B. Saran**

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat memberikan bahan referensi dan bahan bacaan mata kuliah keperawatan maternitas, keperawatan anak mengenai kepercayaan diri ibu menyusui terhadap pemberian ASI Eksklusif pada anak usia 0-6 bulan.

## 2. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai panduan untuk dapat memberikan ilmu mengenai pentingnya memberikan ASI Eksklusif pada anak sampai usia 6 bulan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Tamrin, 2012. *Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Pola Pemberian Air Susu Ibu Pada Ibu Menyusui yang Bekerja Di Kelurahan Mangkang Kulon Wilayah kerja Puskesmas Mangkang Kota Semarang.*
2. Pratidina, A, P. 2017. *Kepercayaan Diri Ibu Menyusui Pada Ibu Post Partum Di RS PKU Muhammadiyah Gombong.*
3. Setyaningsih, E, T, F. 2018. *Hubungan Kepercayaan Dan Tradisi Keluarga Pada Ibu Menyusui Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Kelurahan Sidotopo, Semampir, Jawa Timur.*
4. Dinas Kesehatan Kab. Bogor, 2011. *Profil Kesehatan Kabupaten Bogor 2011.*
5. Apriana, N. 2012. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bayi Usia 6-12 bulan di Puskesmas Pasir Angin Kab. Bogor.*
6. Arisman, 2012, *Gizi dalam Daur Kehidupan*, Jakarta, EGC.
7. Ratnasari R. D. 2018. *Kepercayaan Diri Ibu Pada Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Desa Sentolo Kulonprogo Yogyakarta.*
8. Syera, M. 2017. *Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif Di Kelurahan Aek Tampang, Kec. Padang, Sidempuan Selatan.*
9. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2011. *Peningkatan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif Bagi Bayi*. Dirjen Bina Gizi Dan Kesehatan Ibu Anak. Jakarta

10. Fikawati, S., S. Ahmad. And K. Khaula. 2015. *Gizi Ibu dan Bayi*. Rajawali Pers. Jakarta.
11. Roesli. 2013. *Mengenal ASI Eksklusif*. Pustaka Pengembangan Swadaya Nusantara. Jakarta.
12. Maryunani. A. 2012. *Inisiasi Menyusui Dini, ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi*. Jakarta: CV. Trans Infomedia.
13. Prasetyono. D. 2009. *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Jogjakarta: DIVA Press.
14. Werdayanti. R. 2015. *Welcome To The Eksklusif Club ASI Eksklusif*. Yogyakarta: FAMILIA.
15. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2014. *Situasi dan Analisis ASI Eksklusif*. Pusat Data dan Informasi. Jakarta Selatan.
16. Afifah, D.N. 2007. *Faktor yang Berperan dalam Kegagalan Praktik Pemberian ASI Eksklusif*. Semarang: [serial on line] Artikel Penelitian. [http://eprints.undip.ac.id/1034/1/ARTIKEL\\_ASI.pdf](http://eprints.undip.ac.id/1034/1/ARTIKEL_ASI.pdf) [diakses tanggal 24 Agustus 2012].
17. Damayanti, Diana. 2010. *Asyiknya Minum ASI*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
18. Bahiyatun. 2009. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal*. Jakarta: EGC
19. Islamy, M, R. 2018. *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Sosial Pada Peserta Didik Kelas VII Di SMP Negeri 3 Bandar Lampung*.

20. Putra, M,F. Tahun 2018. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kepercayaan Diri Pada Ibu Menyusui*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
21. Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
22. Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
23. Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

# LAMPIRAN





**PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR**  
**KECAMATAN PARUNG**  
**KEPALA DESA PEMAGARSARI**

Jalan Lurah Wira Kp. Sawah Parung – Bogor Kode Pos 16330

Nomor : 4001/8/IX/2019

Lampiran : -

Perihal : **Balasan**

Pamegarsari, 18 September 2019

K e p a d a

Yth. Ketua STIKes Wijaya Husada

Bogor

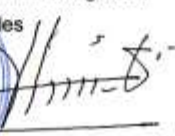
Di

T e m p a t.

Menanggapi surat No. 508/STIKes-WH/IIIV/2019 tanggal, 21 Agustus 2019, Perihal Permohonan Penelitian, dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ( STIKes ) Wijaya Husada, pada kantor Kami di Desa Pamegarsari Kecamatan Parung Kabupaten Bogor.

Dengani ini Kami memberikan Izin kepada Mahasiswa Bapak (Muhammad Syauqi ) untuk mengadakan penelitian di Desa kami.

Demikian Surat Balasan ini disampaikan dan Kami ucapkan terimakasih.

An Kepala Desa Pemagarsari  
Sekdes  
  
  
**OMAT SURAHMAT, SE, S.Pd.**

### **LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Yang terhormat,  
Calon responden penelitian  
di Desa Pamegarsari RW 02

Dengan Hormat,

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Syauqi

NIM : 201513029

Telepon : 081333741681

Adalah mahasiswi STIKes Wijaya Husada Bogor Program Studi S1 Keperawatan yang akan mengadakan penelitian yang berjudul “Hubungan Kepercayaan Diri Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Pada Anak 0-6 Bulan Di Desa Pamegarsari RW 02 Kabupaten Bogor”. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di STIKes Wijaya Husada Bogor.

Dalam penelitian ini dibutuhkan partisipasi Anda, informasi yang Anda berikan nanti akan terjamin kerahasiaannya, sangat diusahakan tidak ada orang lain untuk kepentingan penelitian.

Apabila Anda setuju berpartisipasi maka saya mohon untuk bersedia mendatangi lembar persetujuan menjadi responden. Atas perhatian dan partisipasi Anda, saya ucapkan terimakasih.

Bogor, September 2019  
Peneliti

(Muhammad Syauqi)

**LEMBAR PERSETUJUAN (*INFORM CONCENT*)**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :  
Inisial responden :  
No. Responden :

Dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Wijaya Husada Bogor atas nama Muhammad Syauqi dengan judul “Hubungan Kepercayaan Diri Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Pada Anak 0-6 Bulan Di Desa Pamegarsari RW 02 Kabupaten Bogor”.

Demikian surat persetujuan ini saya tandatangani dengan sukarela, tanpa paksaan dari pihak manapun.

Bogor, September 2019

Responden

(.....)

## FORMAT KUESIONER

### Identitas Responden

1. Nomor responden : .....(diisi oleh peneliti)
2. Inisial responden : .....
3. Usia : ..... tahun
4. Alamat : .....

### A. Kepercayaan Diri Ibu Menyusui

Keterangan :

Untuk setiap pernyataan berikut ini, berilah tanda (√) pada jawaban yang benar paling tepat dalam menggambarkan tingkat kepercayaan diri Anda dalam menyusui bayi Anda. Berilah tanda (√) yang paling dekat dengan apa yang Anda rasakan. Anda dapat menjawab sesuai dengan keyakinan Anda untuk melakukan kegiatan menyusui. Tidak ada jawaban benar atau salah.

S = Sesuai

TS = Tidak sesuai

| No. | Pernyataan                                                                           | Tanggapan |    |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------|----|
|     |                                                                                      | S         | TS |
| 1.  | Saya tidak selalu yakin bahwa bayi saya mendapat cukup ASI                           |           |    |
| 2.  | Saya tidak selalu berhasil mengatasi permasalahan dalam menyusui                     |           |    |
| 3.  | Saya selalu dapat menyusui bayi saya tanpa menggunakan susu formula sebagai tambahan |           |    |
| 4.  | Saya selalu dapat memastikan bahwa bayi melekat dengan sempurna selalu menyusui      |           |    |
| 5.  | Saya tidak selalu dapat mengatur situasi menyusui hingga memuaskan bayi saya         |           |    |
| 6.  | Saya tidak selalu dapat berhasil menyusui meskipun bayi sedang menangis              |           |    |
| 7.  | Saya selalu dapat menjaga keinginan untuk selalu menyusui                            |           |    |
| 8.  | Saya selalu dapat menyusui meskipun ada anggota keluarga di sekitar saya             |           |    |
| 9.  | Saya tidak selalu dapat merasa puas                                                  |           |    |

|     |                                                                                                       |  |  |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
|     | dengan pengalaman menyusui saya                                                                       |  |  |
| 10. | Saya selalu dapat memahami bahwa menyusui adalah hal yang memakan waktu                               |  |  |
| 11. | Saya tidak selalu dapat selesai menyusui pada satu payudara sebelum berpindah pada payudara yang lain |  |  |
| 12. | Saya tidak selalu dapat terus menyusui bayi saya pada setiap kali waktu menyusui                      |  |  |
| 13. | Saya selalu dapat mencukupi kebutuhan ASI bayi saya                                                   |  |  |
| 14. | Saya selalu dapat mengetahui ketika bayi saya selesai menyusui.                                       |  |  |
| 15. | Saya tidak selalu percaya akan kebaikan ASI pada bayi saya                                            |  |  |

#### **B. Pemberian ASI Eksklusif**

Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan pendapat ibu dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang sudah disediakan.

| No. | Pertanyaan                                                                                                 | Ya | Tidak |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|
| 1.  | Apakah ibu memberikan ASI saja sampai usia bayi 6 bulan?                                                   |    |       |
| 2.  | Apakah Ibu tidak memberi susu formula sampai usia sampai 6 bulan?                                          |    |       |
| 3.  | Apakah ibu memberi susu formula saat bayi usia 4 bulan?                                                    |    |       |
| 4.  | Apakah ibu memberi air putih setelah menyusui?                                                             |    |       |
| 5.  | Apakah ibu melakukan perawatan khusus pada payudara ibu untuk memperlancar ASI?                            |    |       |
| 6.  | Apakah keluarga ibu mendukung agar ibu selalu memberikan ASI sampai bayi berusia 6 bulan?                  |    |       |
| 7.  | Apakah ibu tidak pernah diberikan anjuran oleh bidan atau dokter harus memberikan ASI saja sampai 6 bulan? |    |       |
| 8.  | Apakah sebelum bayi ibu berumur 6 bulan ibu pernah memberikan makanan pendamping?                          |    |       |
| 9.  | Menurut ibu apakah pemberian ASI                                                                           |    |       |

|     |                                                                                                          |  |  |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
|     | Eksklusif dapat melindungi bayi dari suatu penyakit ?                                                    |  |  |
| 10  | Apakah memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan memberikan manfaat bagi ibu?                              |  |  |
| 11. | Menurut ibu apakah memberikan ASI Eksklusif penting bagi bayi?                                           |  |  |
| 12. | Apakah ibu pernah diberikan anjuran oleh bidan atau dokter harus memberikan ASI saja sampai 6 bulan?     |  |  |
| 13. | Apakah suami ibu mendukung untuk memberikan ASI saja sampai 6 bulan?                                     |  |  |
| 14. | Apakah budaya di tempat ibu menganjurkan untuk memberikan makanan tambahan sebelum bayi berusia 6 bulan? |  |  |
| 15. | Apakah ibu mengalami penyakit tertentu sehingga ibu tidak memberikan ASI Eksklusif selama 6 bulan?       |  |  |

## HASIL OUTPUT NORMALITAS

**Case Processing Summary**

|               |                    | Cases |         |         |         |       |
|---------------|--------------------|-------|---------|---------|---------|-------|
|               |                    | Valid |         | Missing |         | Total |
|               |                    | N     | Percent | N       | Percent | N     |
| pemberian ASI | Percaya Diri       | 21    | 100,0%  | 0       | 0,0%    | 21    |
|               | Tidak Percaya Diri | 14    | 100,0%  | 0       | 0,0%    | 14    |

**Case Processing Summary**

|                      |                    | Cases   |
|----------------------|--------------------|---------|
|                      |                    | Total   |
|                      |                    | Percent |
| kepercayaan diri ibu |                    |         |
| pemberian ASI        | Percaya Diri       | 100,0%  |
|                      | Tidak Percaya Diri | 100,0%  |

**Tests of Normality**

|               |                    | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |
|---------------|--------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|
|               |                    | Statistic                       | df | Sig. | Statistic    | df |
| pemberian ASI | Percaya Diri       | ,512                            | 21 | ,000 | ,422         | 21 |
|               | Tidak Percaya Diri | ,443                            | 14 | ,000 | ,576         | 14 |

**Tests of Normality**

|               |                    | Shapiro-Wilk <sup>a</sup> |
|---------------|--------------------|---------------------------|
|               |                    | Sig.                      |
| pemberian ASI | Percaya Diri       | ,000                      |
|               | Tidak Percaya Diri | ,000                      |



**MASTER TABEL UJI VALIDITAS KEPERCAYAAN DIRI IBU MENYUSUI**

| <b>RESPONDEN</b> | <b>P1</b> | <b>P2</b> | <b>P3</b> | <b>P4</b> | <b>P5</b> | <b>P6</b> | <b>P7</b> | <b>P8</b> | <b>P9</b> | <b>P10</b> | <b>P11</b> | <b>P12</b> | <b>P13</b> | <b>P14</b> | <b>P15</b> | <b>SKOR</b> |
|------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-------------|
| <b>1</b>         | 1         | 0         | 0         | 0         | 1         | 0         | 0         | 0         | 0         | 1          | 0          | 0          | 1          | 0          | 0          | 4           |
| <b>2</b>         | 0         | 1         | 1         | 1         | 0         | 0         | 1         | 0         | 1         | 1          | 0          | 0          | 0          | 0          | 1          | 7           |
| <b>3</b>         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 1         | 1         | 0         | 0         | 0          | 0          | 0          | 1          | 1          | 0          | 3           |
| <b>4</b>         | 0         | 1         | 0         | 1         | 1         | 0         | 0         | 1         | 1         | 1          | 0          | 1          | 0          | 0          | 1          | 8           |
| <b>5</b>         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1          | 1          | 1          | 1          | 1          | 0          | 14          |
| <b>6</b>         | 1         | 1         | 0         | 0         | 0         | 1         | 1         | 0         | 0         | 0          | 0          | 0          | 1          | 1          | 0          | 6           |
| <b>7</b>         | 0         | 1         | 0         | 1         | 1         | 0         | 1         | 1         | 1         | 1          | 1          | 1          | 0          | 1          | 1          | 11          |
| <b>8</b>         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 0         | 1          | 0          | 0          | 1          | 1          | 1          | 12          |
| <b>9</b>         | 0         | 1         | 0         | 1         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          | 2           |
| <b>10</b>        | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1          | 1          | 1          | 1          | 1          | 1          | 15          |
| <b>11</b>        | 0         | 0         | 0         | 0         | 1         | 0         | 0         | 1         | 0         | 0          | 0          | 1          | 0          | 0          | 0          | 3           |
| <b>12</b>        | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 0         | 1         | 1         | 1          | 1          | 1          | 1          | 1          | 1          | 14          |
| <b>13</b>        | 0         | 1         | 1         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 1          | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          | 3           |
| <b>14</b>        | 1         | 1         | 1         | 0         | 0         | 1         | 1         | 0         | 0         | 1          | 0          | 0          | 1          | 1          | 1          | 9           |
| <b>15</b>        | 0         | 0         | 0         | 1         | 1         | 0         | 1         | 1         | 1         | 1          | 1          | 1          | 0          | 0          | 1          | 9           |
| <b>16</b>        | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 0         | 1         | 1          | 1          | 1          | 1          | 1          | 1          | 14          |
| <b>17</b>        | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0          | 1          | 0          | 0          | 0          | 0          | 1           |
| <b>18</b>        | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1          | 1          | 1          | 1          | 1          | 1          | 15          |
| <b>19</b>        | 0         | 0         | 0         | 1         | 1         | 0         | 0         | 0         | 1         | 1          | 0          | 0          | 0          | 0          | 1          | 5           |
| <b>20</b>        | 0         | 1         | 1         | 0         | 0         | 0         | 1         | 1         | 1         | 0          | 1          | 0          | 0          | 1          | 0          | 7           |

## LAMPIRAN HASIL UJI VALIDITAS KEPERCAYAAN DIRI IBU MENYUSUI

**Scale: ALL VARIABLE**

### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 20 | 100,0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | ,0    |
|       | Total                 | 20 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,884             | 15         |

### Item-Total Statistics

|    | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| p1 | 7,70                       | 18,958                         | ,585                             | ,875                             |
| p2 | 7,45                       | 19,629                         | ,472                             | ,880                             |
| p3 | 7,65                       | 19,082                         | ,552                             | ,877                             |
| p4 | 7,55                       | 19,103                         | ,561                             | ,876                             |
| p5 | 7,55                       | 19,313                         | ,510                             | ,878                             |

|     |      |        |      |      |
|-----|------|--------|------|------|
| p6  | 7,70 | 18,958 | ,585 | ,875 |
| p7  | 7,55 | 19,418 | ,485 | ,879 |
| p8  | 7,65 | 19,292 | ,502 | ,879 |
| p9  | 7,60 | 18,989 | ,577 | ,875 |
| p10 | 7,45 | 19,313 | ,553 | ,877 |
| p11 | 7,70 | 19,274 | ,510 | ,878 |
| p12 | 7,70 | 18,958 | ,585 | ,875 |
| p13 | 7,65 | 19,397 | ,478 | ,880 |
| p14 | 7,60 | 18,779 | ,628 | ,873 |
| p15 | 7,60 | 18,989 | ,577 | ,875 |

**MASTER TABEL UJI VALIDITAS PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF**

| <b>RESPONDEN</b> | <b>P1</b> | <b>P2</b> | <b>P3</b> | <b>P4</b> | <b>P5</b> | <b>P6</b> | <b>P7</b> | <b>P8</b> | <b>P9</b> | <b>P10</b> | <b>P11</b> | <b>P12</b> | <b>P13</b> | <b>P14</b> | <b>P15</b> | <b>SKOR</b> |
|------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-------------|
| <b>1</b>         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 0         | 1         | 1          | 1          | 1          | 1          | 1          | 1          | 14          |
| <b>2</b>         | 0         | 1         | 1         | 1         | 0         | 0         | 0         | 0         | 1         | 0          | 0          | 1          | 1          | 1          | 0          | 7           |
| <b>3</b>         | 1         | 0         | 0         | 0         | 1         | 0         | 1         | 1         | 0         | 0          | 0          | 0          | 1          | 0          | 1          | 6           |
| <b>4</b>         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 0         | 1          | 0          | 1          | 1          | 1          | 1          | 13          |
| <b>5</b>         | 0         | 1         | 1         | 1         | 0         | 1         | 0         | 0         | 1         | 1          | 1          | 1          | 0          | 1          | 0          | 9           |
| <b>6</b>         | 1         | 0         | 0         | 0         | 1         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0          | 1          | 0          | 1          | 0          | 1          | 5           |
| <b>7</b>         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1          | 1          | 1          | 1          | 0          | 1          | 14          |
| <b>8</b>         | 1         | 1         | 0         | 0         | 0         | 0         | 1         | 1         | 0         | 0          | 0          | 0          | 1          | 1          | 1          | 7           |
| <b>9</b>         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 0         | 0         | 1         | 1          | 1          | 1          | 0          | 1          | 0          | 11          |
| <b>10</b>        | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1          | 1          | 0          | 1          | 1          | 1          | 14          |
| <b>11</b>        | 0         | 0         | 1         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          | 1           |
| <b>12</b>        | 1         | 1         | 0         | 0         | 1         | 1         | 1         | 0         | 0         | 1          | 0          | 1          | 1          | 0          | 1          | 9           |
| <b>13</b>        | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1          | 1          | 1          | 1          | 0          | 1          | 14          |
| <b>14</b>        | 0         | 0         | 0         | 0         | 1         | 1         | 0         | 0         | 0         | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          | 2           |
| <b>15</b>        | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 0         | 1         | 1         | 1          | 1          | 1          | 1          | 1          | 1          | 14          |
| <b>16</b>        | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 0         | 1         | 1         | 1          | 1          | 1          | 1          | 1          | 1          | 14          |
| <b>17</b>        | 0         | 0         | 1         | 1         | 0         | 0         | 0         | 0         | 1         | 1          | 0          | 1          | 0          | 0          | 0          | 5           |
| <b>18</b>        | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1         | 1          | 0          | 1          | 1          | 1          | 1          | 14          |
| <b>19</b>        | 0         | 0         | 1         | 1         | 0         | 0         | 0         | 0         | 1         | 1          | 1          | 1          | 0          | 1          | 0          | 7           |
| <b>20</b>        | 1         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 0         | 1          | 0          | 0          | 0          | 0          | 0          | 2           |

## LAMPIRAN HASIL UJI VALIDITAS PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

### Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 20 | 100,0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | ,0    |
|       | Total                 | 20 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

|                  |            |
|------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,889             | 15         |

Item-Total Statistics

|     | Scale Mean if<br>Item Deleted | Scale Variance<br>if Item Deleted | Corrected Item-<br>Total Correlation | Cronbach's<br>Alpha if Item<br>Deleted |
|-----|-------------------------------|-----------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------|
| p1  | 8,40                          | 19,305                            | ,494                                 | ,885                                   |
| p2  | 8,45                          | 18,050                            | ,789                                 | ,873                                   |
| p3  | 8,40                          | 19,305                            | ,494                                 | ,885                                   |
| p4  | 8,45                          | 18,471                            | ,679                                 | ,877                                   |
| p5  | 8,45                          | 19,103                            | ,520                                 | ,884                                   |
| p6  | 8,50                          | 18,368                            | ,684                                 | ,877                                   |
| p7  | 8,65                          | 19,397                            | ,425                                 | ,888                                   |
| p8  | 8,65                          | 18,871                            | ,550                                 | ,883                                   |
| p9  | 8,50                          | 18,895                            | ,554                                 | ,883                                   |
| p10 | 8,40                          | 18,989                            | ,575                                 | ,882                                   |
| p11 | 8,60                          | 19,200                            | ,468                                 | ,886                                   |
| p12 | 8,45                          | 18,997                            | ,547                                 | ,883                                   |
| p13 | 8,45                          | 18,997                            | ,547                                 | ,883                                   |
| p14 | 8,55                          | 19,313                            | ,445                                 | ,887                                   |
| p15 | 8,50                          | 18,789                            | ,580                                 | ,881                                   |

MASTER TABEL UNIVARIAT KEPERCAYAAN DIRI IBU MENYUSUI

| RESPONDEN | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | P13 | P14 | P15 | SKOR | KATEGORI |                    |  |
|-----------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|----------|--------------------|--|
| 1         | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1   | 0   | 0   | 1   | 0   | 1   | 7    | 2        | Tidak Percaya Diri |  |
| 2         | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0   | 0   | 1   | 1   | 0   | 0   | 8    | 1        | Percaya Diri       |  |
| 3         | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1   | 0   | 1   | 1   | 0   | 1   | 10   | 1        | Percaya Diri       |  |
| 4         | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1   | 0   | 0   | 1   | 1   | 0   | 6    | 2        | Tidak Percaya Diri |  |
| 5         | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1   | 1   | 0   | 0   | 1   | 1   | 10   | 1        | Percaya Diri       |  |
| 6         | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1   | 1   | 1   | 1   | 0   | 1   | 14   | 1        | Percaya Diri       |  |
| 7         | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1   | 0   | 0   | 1   | 0   | 1   | 7    | 2        | Tidak Percaya Diri |  |
| 8         | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0   | 0   | 1   | 0   | 1   | 1   | 9    | 1        | Percaya Diri       |  |
| 9         | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1   | 0   | 0   | 0   | 1   | 1   | 7    | 2        | Tidak Percaya Diri |  |
| 10        | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1   | 0   | 1   | 1   | 0   | 1   | 9    | 1        | Percaya Diri       |  |
| 11        | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1   | 0   | 1   | 1   | 0   | 0   | 9    | 1        | Percaya Diri       |  |
| 12        | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0   | 0   | 0   | 1   | 0   | 1   | 6    | 2        | Tidak Percaya Diri |  |
| 13        | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1   | 1   | 0   | 1   | 1   | 0   | 11   | 1        | Percaya Diri       |  |
| 14        | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1   | 0   | 0   | 0   | 0   | 1   | 8    | 1        | Percaya Diri       |  |
| 15        | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0   | 0   | 1   | 0   | 1   | 1   | 8    | 1        | Percaya Diri       |  |
| 16        | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0   | 1   | 1   | 0   | 0   | 0   | 8    | 1        | Percaya Diri       |  |
| 17        | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1   | 0   | 1   | 0   | 1   | 1   | 9    | 1        | Percaya Diri       |  |
| 18        | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1   | 0   | 0   | 0   | 1   | 0   | 5    | 2        | Tidak Percaya Diri |  |
| 19        | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0   | 1   | 0   | 1   | 0   | 0   | 7    | 2        | Tidak Percaya Diri |  |
| 20        | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0   | 1   | 1   | 1   | 0   | 1   | 9    | 1        | Percaya Diri       |  |

Lampiran 10

|                   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |   |                    |  |
|-------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|--------------------|--|
| 21                | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 5  | 2 | Tidak Percaya Diri |  |
| 22                | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 12 | 1 | Percaya Diri       |  |
| 23                | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 7  | 2 | Tidak Percaya Diri |  |
| 24                | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 8  | 1 | Percaya Diri       |  |
| 25                | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 9  | 1 | Percaya Diri       |  |
| 26                | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 7  | 2 | Tidak Percaya Diri |  |
| 27                | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 10 | 1 | Percaya Diri       |  |
| 28                | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 6  | 2 | Tidak Percaya Diri |  |
| 29                | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 9  | 1 | Percaya Diri       |  |
| 30                | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 7  | 2 | Tidak Percaya Diri |  |
| 31                | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 9  | 1 | Percaya Diri       |  |
| 32                | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 8  | 1 | Percaya Diri       |  |
| 33                | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 7  | 2 | Tidak Percaya Diri |  |
| 34                | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 7  | 2 | Tidak Percaya Diri |  |
| 35                | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 8  | 1 | Percaya Diri       |  |
| Skor Pertanyaan : | 26 | 14 | 22 | 17 | 15 | 22 | 17 | 23 | 20 | 21 | 13 | 19 | 19 | 13 | 25 | 8  |   |                    |  |

Median : 8

Skor Pertanyaan Dominan : P1 dan P15



Lampiran 10

MASTER TABEL UNIVARIAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

| RESPONDEN | P1 | P2 | P3 | P4 | P5 | P6 | P7 | P8 | P9 | P10 | P11 | P12 | P13 | P14 | P15 | SKOR | KATEGORI |       |
|-----------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|----------|-------|
| 1         | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1   | 0   | 0   | 1   | 0   | 0   | 7    | 2        | Tidak |
| 2         | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1   | 1   | 0   | 1   | 1   | 0   | 10   | 1        | Ya    |
| 3         | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1   | 0   | 0   | 1   | 1   | 0   | 9    | 1        | Ya    |
| 4         | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0   | 0   | 1   | 1   | 0   | 0   | 7    | 2        | Tidak |
| 5         | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0   | 1   | 1   | 0   | 1   | 1   | 8    | 1        | Ya    |
| 6         | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0   | 1   | 0   | 1   | 1   | 0   | 8    | 1        | Ya    |
| 7         | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0   | 1   | 1   | 1   | 0   | 1   | 9    | 1        | Ya    |
| 8         | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1   | 1   | 0   | 0   | 1   | 1   | 8    | 1        | Ya    |
| 9         | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1   | 0   | 1   | 0   | 1   | 0   | 6    | 2        | Tidak |
| 10        | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1   | 0   | 0   | 1   | 1   | 0   | 8    | 1        | Ya    |
| 11        | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1   | 1   | 0   | 0   | 1   | 1   | 9    | 1        | Ya    |
| 12        | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0   | 0   | 1   | 0   | 1   | 1   | 7    | 2        | Tidak |
| 13        | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1   | 1   | 1   | 0   | 1   | 0   | 12   | 1        | Ya    |
| 14        | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0   | 1   | 1   | 0   | 1   | 0   | 9    | 1        | Ya    |
| 15        | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1   | 1   | 0   | 1   | 0   | 1   | 12   | 1        | Ya    |
| 16        | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1   | 0   | 0   | 0   | 0   | 1   | 7    | 2        | Tidak |
| 17        | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0   | 1   | 1   | 0   | 1   | 0   | 8    | 1        | Ya    |
| 18        | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1   | 0   | 1   | 0   | 1   | 0   | 6    | 2        | Tidak |
| 19        | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1   | 0   | 1   | 0   | 0   | 1   | 5    | 2        | Tidak |
| 20        | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0   | 0   | 1   | 1   | 1   | 1   | 9    | 1        | Ya    |
| 21        | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0   | 1   | 0   | 0   | 1   | 1   | 8    | 1        | Ya    |
| 22        | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 0   | 11   | 1        | Ya    |
| 23        | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1   | 1   | 0   | 0   | 0   | 1   | 6    | 2        | Tidak |
| 24        | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1   | 1   | 1   | 1   | 1   | 0   | 9    | 1        | Ya    |
| 25        | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0   | 0   | 0   | 0   | 1   | 1   | 8    | 1        | Ya    |
| 26        | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0   | 0   | 0   | 0   | 0   | 1   | 5    | 2        | Tidak |

Lampiran 10

|                      |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |   |       |
|----------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|-------|
| 27                   | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 8  | 1 | Ya    |
| 28                   | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 7  | 2 | Tidak |
| 29                   | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 13 | 1 | Ya    |
| 30                   | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 9  | 1 | Ya    |
| 31                   | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 7  | 2 | Tidak |
| 32                   | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 6  | 2 | Tidak |
| 33                   | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 8  | 1 | Ya    |
| 34                   | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 7  | 2 | Tidak |
| 35                   | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 9  | 1 | Ya    |
| Skor Pertanyaan<br>: | 18 | 20 | 20 | 23 | 21 | 21 | 13 | 22 | 17 | 20 | 16 | 19 | 15 | 23 | 17 | 8  |   |       |

Median : 8

Skor Pertanyaan Dominan : P14 dan P4

**HASIL OUTPUT UNIVARIAT****Statistics**

|   |         | kepercayaan diri ibu | pemberian ASI |
|---|---------|----------------------|---------------|
| N | Valid   | 35                   | 35            |
|   | Missing | 0                    | 0             |

**Frequency Table****kepercayaan diri ibu**

|       |                    | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Percaya Diri       | 21        | 60,0    | 60,0          | 60,0               |
|       | Tidak Percaya Diri | 14        | 40,0    | 40,0          | 100,0              |
|       | Total              | 35        | 100,0   | 100,0         |                    |

**pemberian ASI**

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Ya    | 22        | 62,9    | 62,9          | 62,9               |
|       | tidak | 13        | 37,1    | 37,1          | 100,0              |
|       | Total | 35        | 100,0   | 100,0         |                    |

## HASIL OUTPUT BIVARIAT

### Case Processing Summary

|                                         | Cases |         |         |         |       |         |
|-----------------------------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
|                                         | Valid |         | Missing |         | Total |         |
|                                         | N     | Percent | N       | Percent | N     | Percent |
| kepercayaan diri ibu *<br>pemberian ASI | 35    | 100,0%  | 0       | ,0%     | 35    | 100,0%  |

### kepercayaan diri ibu \* pemberian ASI Crosstabulation

|                      |                    |                               | pemberian ASI |       |
|----------------------|--------------------|-------------------------------|---------------|-------|
|                      |                    |                               | Ya            | tidak |
| kepercayaan diri ibu | Percaya Diri       | Count                         | 18            | 3     |
|                      |                    | Expected Count                | 13,2          | 7,8   |
|                      |                    | % within kepercayaan diri ibu | 85,7%         | 14,3% |
|                      |                    | % within pemberian ASI        | 81,8%         | 23,1% |
|                      |                    | % of Total                    | 51,4%         | 8,6%  |
|                      | Tidak Percaya Diri | Count                         | 4             | 10    |
|                      |                    | Expected Count                | 8,8           | 5,2   |
|                      |                    | % within kepercayaan diri ibu | 28,6%         | 71,4% |
|                      |                    | % within pemberian ASI        | 18,2%         | 76,9% |
|                      |                    | % of Total                    | 11,4%         | 28,6% |

|       |                               |        |        |
|-------|-------------------------------|--------|--------|
| Total | Count                         | 22     | 13     |
|       | Expected Count                | 22,0   | 13,0   |
|       | % within kepercayaan diri ibu | 62,9%  | 37,1%  |
|       | % within pemberian ASI        | 100,0% | 100,0% |
|       | % of Total                    | 62,9%  | 37,1%  |

**kepercayaan diri ibu \* pemberian ASI Crosstabulation**

|                      |                    |                               | Total  |
|----------------------|--------------------|-------------------------------|--------|
| kepercayaan diri ibu | Percaya Diri       | Count                         | 21     |
|                      |                    | Expected Count                | 21,0   |
|                      |                    | % within kepercayaan diri ibu | 100,0% |
|                      |                    | % within pemberian ASI        | 60,0%  |
|                      |                    | % of Total                    | 60,0%  |
|                      | Tidak Percaya Diri | Count                         | 14     |
|                      |                    | Expected Count                | 14,0   |
|                      |                    | % within kepercayaan diri ibu | 100,0% |
|                      |                    | % within pemberian ASI        | 40,0%  |
|                      |                    | % of Total                    | 40,0%  |
| Total                |                    | Count                         | 35     |
|                      |                    | Expected Count                | 35,0   |
|                      |                    | % within kepercayaan diri ibu | 100,0% |
|                      |                    | % within pemberian ASI        | 100,0% |
|                      |                    | % of Total                    | 100,0% |

**Chi-Square Tests**

|                  | Value | Exact Sig. (2-sided) |
|------------------|-------|----------------------|
| McNemar Test     |       | 1,000 <sup>a</sup>   |
| N of Valid Cases | 35    |                      |

a. Binomial distribution used.

**Directional Measures**

|                                                                 | Value |
|-----------------------------------------------------------------|-------|
| Nominal by Interval    Eta    kepercayaan diri ibu<br>Dependent | ,579  |
| pemberian ASI Dependent                                         | ,579  |

**Symmetric Measures**

|                      |                      | Value | Asymp. Std.<br>Error <sup>a</sup> | Approx. T <sup>b</sup> |
|----------------------|----------------------|-------|-----------------------------------|------------------------|
| Nominal by Nominal   | Phi                  | ,579  |                                   |                        |
|                      | Cramer's V           | ,579  |                                   |                        |
| Interval by Interval | Pearson's R          | ,579  | ,141                              | 4,083                  |
| Ordinal by Ordinal   | Spearman Correlation | ,579  | ,141                              | 4,083                  |
| Measure of Agreement | Kappa                | ,578  | ,141                              | 3,428                  |
| N of Valid Cases     |                      | 35    |                                   |                        |

**Symmetric Measures**

|                      |                      | Approx. Sig.      |
|----------------------|----------------------|-------------------|
| Nominal by Nominal   | Phi                  | ,001              |
|                      | Cramer's V           | ,001              |
| Interval by Interval | Pearson's R          | ,000 <sup>c</sup> |
| Ordinal by Ordinal   | Spearman Correlation | ,000 <sup>c</sup> |
| Measure of Agreement | Kappa                | ,001              |
| N of Valid Cases     |                      |                   |

**Risk Estimate**

|                                                                         | Value  | 95% Confidence Interval |        |
|-------------------------------------------------------------------------|--------|-------------------------|--------|
|                                                                         |        | Lower                   | Upper  |
| Odds Ratio for kepercayaan diri ibu (Percaya Diri / Tidak Percaya Diri) | 15,000 | 2,782                   | 80,867 |
| For cohort pemberian ASI = Ya                                           | 3,000  | 1,287                   | 6,994  |
| For cohort pemberian ASI = tidak                                        | ,200   | ,067                    | ,600   |
| N of Valid Cases                                                        | 35     |                         |        |

**Tests of Homogeneity of the Odds Ratio**

|             | Chi-Squared | df | Asymp. Sig. (2-sided) |
|-------------|-------------|----|-----------------------|
| Breslow-Day | ,000        | 0  | .                     |
| Tarone's    | ,000        | 0  | .                     |

**Tests of Conditional Independence**

|                 | Chi-Squared | df | Asymp. Sig. (2-sided) |
|-----------------|-------------|----|-----------------------|
| Cochran's       | 11,748      | 1  | ,001                  |
| Mantel-Haenszel | 9,159       | 1  | ,002                  |

**Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate**

|                                |                       |             |        |
|--------------------------------|-----------------------|-------------|--------|
| Estimate                       |                       |             | 15,000 |
| ln(Estimate)                   |                       |             | 2,708  |
| Std. Error of ln(Estimate)     |                       |             | ,860   |
| Asymp. Sig. (2-sided)          |                       |             | ,002   |
| Asymp. 95% Confidence Interval | Common Odds Ratio     | Lower Bound | 2,782  |
|                                |                       | Upper Bound | 80,867 |
|                                | ln(Common Odds Ratio) | Lower Bound | 1,023  |
|                                |                       | Upper Bound | 4,393  |



JADWAL PENELITIAN HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI IBU MENYUSUI TERHADAP PEMBERIAN ASI  
EKSKLUSIF DI DESA PAMEGARSARI RW 02 KABUPATEN BOGOR TAHUN 2019

| Kegiatan                             | 2019 |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |
|--------------------------------------|------|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|
|                                      | Mei  |   |   |   | Juni |   |   |   | Juli |   |   |   | Agustus |   |   |   | September |   |   |   |
|                                      | 1    | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1         | 2 | 3 | 4 |
| Pengajuan Judul                      |      |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |
| Pengurusan Ijin Studi<br>Pendahuluan |      |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |
| Penyusunan Proposal                  |      |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |
| Ujian Proposal                       |      |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |
| Revisi Sidang Proposal               |      |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |

[illegible]



**LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Muhammad Syauqi  
 Nim : 201513029  
 Program Studi : S1 Keperawatan  
 Pembimbing : Ratih Suryaman SST, M.K.M  
 Judul Penelitian : Hubungan Kepercayaan Diri Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Pada Anak Usia 0-6 Bulan Di Desa Pamegarsari RW 02 Kabupaten Bogor

| <b>No</b> | <b>Hari/Tanggal Konsultasi</b> | <b>Materi Konsultasi</b> | <b>Catatan Keterangan</b>                                                  | <b>Paraf Pembimbing</b> |
|-----------|--------------------------------|--------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| 1         | Rabu, 10 Juli 2019             | Pengajuan Judul          | Cari judul yang lain                                                       |                         |
| 2         | Sabtu, 13 Juli 2019            | Pengajuan Judul          | ACC Judul                                                                  |                         |
| 3         | Sabtu, 25 Juli 2019            | BAB I                    | Penambahan materi, faktor-faktor yang mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif |                         |
| 4         | Kamis, 19 Agustus 2019         | BAB II, BAB III          | Pebaiki ,II,III Definisi Operasional                                       |                         |
| 5         | Senin, 21 Agustus 2019         | BAB II,III               | Penambahan Materi, Perbaikan hasil ukur                                    |                         |
| 6         | Senin, 23                      | BAB IV,V                 | Perbaiki BAB IV                                                            |                         |

|    |                                 |                               |                              |  |
|----|---------------------------------|-------------------------------|------------------------------|--|
|    | September<br>2019               |                               | Tambahkan Asumsi<br>Peneliti |  |
| 7  | Rabu, 25<br>September<br>2019   | BAB IV                        | Acc BAB IV dan V             |  |
| 8  | Kamis ,26<br>September<br>2019  | Lengkapi Abstrak,<br>lampiran | ACC                          |  |
| 9  | Jumat , 27<br>September<br>2019 |                               | Sidang Skripsi               |  |
| 10 |                                 |                               |                              |  |
| 11 |                                 |                               |                              |  |
| 12 |                                 |                               |                              |  |
| 13 |                                 |                               |                              |  |
| 14 |                                 |                               |                              |  |
| 15 |                                 |                               |                              |  |
| 16 |                                 |                               |                              |  |
| 17 |                                 |                               |                              |  |
| 18 |                                 |                               |                              |  |
| 19 |                                 |                               |                              |  |

|    |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|
| 20 |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|